

**PEMBERIAN REWARD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS IV B DI SDN 010 SAMARINDA KOTA
TAHUN PEMBELAJARAN
2025/2026**

SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Fakultas Pendidikan Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh :
SONY CHRISTIAN
NPM. 2286206038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

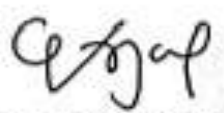
LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBERIAN REWARD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS IV B DI SDN 010 SAMARINDA KOTA
TAHUN PEMBELAJARAN
2025/2026

SKRIPSI

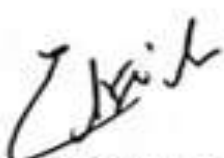
SONY CHRISTIAN
2286206038

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda
Tanggal : 6 April 2026

Dosen Pembimbing I


Gamar Al Haddar, S.PdI., M.Pd
NIDN. 2118068601

Dosen Pembimbing II


Eko Kurniawanto, S.PdI., M.PdI
NIDN. 1101118501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD


Ratih Shulandari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2015089215


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sony Christian

NPM : 2286206038

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS

Siswa Kelas IV B Di SDN 010 Samarinda Kota Tahun

Pembelajaran 2025/2026

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 06 April 2026

Yang Menyatakan,



Sony Christian
NPM.2286206038

HALAMAN PENGESAHAN

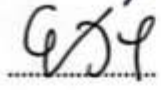
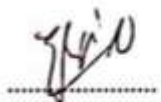
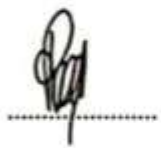
PEMBERIAN REWARD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV B DI SDN 010 SAMARINDA KOTA TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

SKRIPSI

SONY CHRISTIAN
2286206038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal 11 April 2026

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201		(20 April 2026)
Pembimbing 1 : <u>Gamar Al Haddar, S.Pd.I, M.Pd.</u> NIDN. 2118068601		(20 April 2026)
Pembimbing 2 : <u>Eko Kurniawanto, S.Pd.I, M.Pd.I</u> NIDN. 1101118501		(20 April 2026)
Penguji : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(20 April 2026)

Samarinda, 20 April 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP



Dr. Nur Alim Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

MOTTO

Yakobus 1:12

"Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia"

Kinanti Ing Gusti

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis persembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Retno Widodo dan Ibu Betty Purbaningsih yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Segala kasih sayang, nasihat, dan motivasi yang diberikan menjadi semangat terbesar bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kehadiran, kesabaran, serta dukungan moral dan material dari orang tua, penulis menyadari bahwa proses ini tidak akan dapat dilalui dengan baik. Karena itu, karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai wujud hormat, terima kasih, dan bakti kepada orang tua yang selalu menjadi sumber semangat dalam setiap langkah penulis.

Dengan hormat penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Ibu Gamar Al Haddar, S.PdI., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Eko Kurniawanto, S.PdI., M.PdI selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis. Segala arahan dan dukungan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

RIWAYAT HIDUP



Sony Christian lahir pada tanggal 26 Agustus 2004 di Sendawar. Peneliti merupakan anak ke ketiga dari Bapak Retno Widodo dan Ibu Betty Purbaningsih, peneliti memiliki dua saudara laki laki yang bernama Edo Christian dan Andri Christian. Peneliti memulai pendidikan pertama pada tahun 2009 di TK Katolik Santa Angela Marici Kecamatan Barong Tongkok Kalimantan Timur dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama peneliti masuk sekolah formal pertama di SDN 018 Barong Tongkok Kalimantan Timur dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP di SMPN 02 Barong Tongkok dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 02 Sendawar dan lulus pada tahun 2022. Setelah lulus menempuh pendidikan sampai sekolah menengah atas peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2025 bulan Agustus peneliti mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sempaja Utara. Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Pada bulan September sampai bulan November tahun 2025 peneliti menjalankan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 010 Samarinda Kota.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv B Di SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026” Dalam penyusunan proposal ini, peneliti telah menerima bantuan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengatahuan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan fakultas. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahkam samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan. selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

9. Ibu Gamar Al Haddar, S.PdI., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, perhatian, serta memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan motivasi yang diberikan menjadi dorongan besar bagi saya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
10. Bapak Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, koreksi, dan saran konstruktif. Dukungan dan perhatian yang diberikan sangat membantu dalam penyempurnaan penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, masukan, serta arahan yang sangat membangun pada saat ujian skripsi. Setiap saran dan evaluasi yang diberikan menjadi ilmu berharga yang memperkaya pemahaman dan kualitas penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2022 kelas A yang juga berjuang bersama selama ini.
13. Diri sendiri yang sudah berjuang selama ini. Terima kasih karena tidak menyerah hingga saat ini.
14. Kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Retno Widodo dan ibu Betty Purbaningsih yang paling berjasa dalam hidup saya sandaran terkuat di hidup saya yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk mengerjakan proposal ini, tidak henti-hentinya dalam memberikan doa, dukungan, finansial selama peneliti berkuliah hingga sampai detik ini.

15. Kepada teman sahabat saya yang selama ini menemani dalam proses skripsi dan dalam perkuliahan Maurus Maikel, M Edi Kurniawan, Ellya Oki Setyawan dll.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuuk perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang

Samarinda, 10 Desember 2025
Penulis,

Sony Christian
NPM. 2286206038

ABSTRAK

Sony Christian. 2026, *Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV B Di SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026*, Skripsi Sarjana. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, sebuah karya ilmiah yang ditulis di bawah bimbingan Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV B SDN 010 Samarinda Kota, yang ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurangnya variasi metode pembelajaran serta minimnya pemberian penguatan positif menjadi faktor penyebab rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui pemberian reward. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa melalui penerapan reward. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian reward mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus. Pada pra-siklus, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 33%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 76,1%, meningkat lagi pada siklus II menjadi 95,24%, dan pada siklus III mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemberian reward efektif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan reward dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV B SDN 010 Samarinda Kota secara optimal.

Kata kunci: *reward*, hasil belajar

ABSTRAK

Sony Christian. 2026. The Implementation of Reward in Improving Science (IPAS) Learning Outcomes of Fourth Grade Students at SDN 010 Samarinda Kota Academic Year 2025/2026. Undergraduate Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Supervised by Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd as Advisor I and Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I as Advisor II.

This research was motivated by the low motivation and learning outcomes of students in Science (IPAS) subject in class IV B of SDN 010 Samarinda Kota, as indicated by many students who had not yet achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM). The lack of variation in teaching methods and minimal use of positive reinforcement were factors contributing to the low level of student engagement in learning. Therefore, improvement efforts were needed through the implementation of learning strategies that could enhance students' motivation and learning outcomes, one of which is through the use of rewards. This study aimed to improve students' learning outcomes in Science (IPAS) through the application of rewards. The method used was Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, conducted in three cycles: Cycle I, Cycle II, and Cycle III. The research subjects consisted of 21 students. Data collection techniques included observation, tests, and documentation, while data analysis was conducted using qualitative and quantitative descriptive methods. The results showed that the implementation of rewards gradually improved students' learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle, the percentage of students achieving mastery was 33%, which increased to 76.1% in Cycle I, 95.24% in Cycle II, and reached 100% in Cycle III. This improvement indicates that the use of rewards is effective in enhancing students' motivation, participation, and learning outcomes in Science learning. Therefore, it can be concluded that the implementation of rewards can optimally improve the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 010 Samarinda Kota.

Keywords: reward, learning outcomes

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Konseptual	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir (Rencana Pemecahan Masalah)	16
D. Hipotesis Tindakan	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian Tindakan	18
B. Waktu Penelitian	18
C. Deskripsi Tempat Penelitian	18
D. Subjek dan Karakteristiknya	19
E. Skenario Tindakan	19
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	25
H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	60
C. Temuan Penelitian.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	67

A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68
Daftar pustaka	70
Lampiran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Aktivitas Guru	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Aktivitas Siswa.....	24
Tabel 3.3 Soal Tes Evaluasi	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	32
Gambar 4. 2 Hasil Belajar Siwa Siklus 1	36
Gambar 4. 3 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	38
Gambar 4. 4 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I	40
Gambar 4. 5 Hasil Belajar Siswa Siklus II	45
Gambar 4. 6 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II	47
Gambar 4. 7 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I	48
Gambar 4. 8 Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	55
Gambar 4. 9 Diagram Observasi Siklus III	57
Gambar 4. 10 Hasil Observasi Siswa Siklus III	58
Gambar 4. 11 Perbandingan Hasil Penelitian.....	66
Gambar 12.1 LKPD Siklus III.....	96
Gambar 12.2 LKPD Siklus III.....	97
Gambar 12.3 LKPD Siklus III.....	98
Gambar 12.4 LKPD Siklus III.....	99
Gambar 12.5 LKPD Siklus III.....	100
Gambar 12.6 LKPD Siklus I.....	101
Gambar 12.7 LKPD Siklus I.....	102
Gambar 12.8 LKPD Siklus I.....	103
Gambar 12.9 LKPD Siklus I.....	104
Gambar 12.10 LKPD Siklus I.....	105
Gambar 12.11 Alat Praga	106
Gambar 12.12 Reward.....	107
Gambar 12.13 Dokumentasi Kegiatan.....	113

Gambar 12.14 Dokumentasi Kegiatan.....	114
Gambar 12.15 Dokumentasi Kegiatan.....	115
Gambar 12.16 Dokumentasi Kegiatan.....	116
Gambar 12.17 Dokumentasi Kegiatan.....	117
Gambar 12.18 Dokumentasi Kegiatan.....	118
Gambar 12.19 Dokumentasi Kegiatan.....	119
Gambar 12.20 Dokumentasi Kegiatan.....	120
Gambar 12.21 Dokumentasi Kegiatan.....	121
Gambar 12.22 Dokumentasi Kegiatan.....	122
Gambar 12.23 Dokumentasi Kegiatan.....	123
Gambar 12.24 Dokumentasi Kegiatan.....	124
Gambar 12.25 Dokumentasi Kegiatan.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Siklus I	72
Lampiran 2 Modul Siklus II.....	77
Lampiran 3 Modul Siklus III.....	82
Lampiran 4 Soal Tes Siklus I.....	87
Lampiran 5 Soal Tes Siklus II.....	90
Lampiran 6 LKPD Siswa	95
Lampiran 7 Alat Peraga Pembelajaran dan Reward	101
Lampiran 8 Nilai sebelum penelitian	103
Lampiran 9 Nilai rekap siklus I.....	104
Lampiran 10 Nilai rekap siklus II	105
Lampiran 11 Nilai rekap siklus III	106
Lampiran 12 Dokumentasi dan surat-surat penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman, dkk 2022).

Pada jenjang sekolah dasar, proses pendidikan menjadi fondasi awal bagi perkembangan dan pembentukan sikap serta kemampuan akademik siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus dirancang secara efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. Keberhasilan pendidikan pada tahap ini tidak hanya dilihat dari kemampuan akademik siswa, tetapi juga dari kesiapan mereka untuk berpikir kritis, kreatif, serta berperilaku sesuai nilai-nilai positif yang diajarkan di sekolah.

Guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi kesiapan guru dapat diartikan sebagai kondisi seorang guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang cukup baik fisik, sosial maupun emosional (Marsela Yulianti et al., 2022). Guru berperan besar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat, seperti penggunaan metode yang bervariasi, pemanfaatan

media pembelajaran yang menarik, pemberian motivasi, serta pendekatan individual kepada siswa, diyakini mampu meningkatkan konsentrasi dan keaktifan siswa di kelas.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam mendukung perkembangan kemampuan berpikir siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS mengintegrasikan konsep-konsep sains dan sosial yang disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran IPAS diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan mengamati, berpikir kritis, serta membentuk pemahaman tentang fenomena alam maupun sosial yang terjadi di sekitar mereka. Namun, kenyataannya pembelajaran IPAS masih menghadapi berbagai tantangan di sekolah dasar, terutama dalam hal motivasi dan antusiasme belajar siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran IPAS, sering ditemukan bahwa siswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan mudah terdistraksi oleh hal-hal lain di luar pembelajaran. Materi IPAS yang dianggap sulit dan kurang menarik bagi sebagian siswa menyebabkan mereka tidak sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan rendahnya pemberian penguatan positif dari guru juga menjadi faktor yang membuat siswa tidak merasa terdorong untuk belajar lebih giat. Akibatnya, hasil belajar siswa cenderung rendah dan belum mencapai standar yang diharapkan.

IPAS merupakan program studi terpadu yang dirancang untuk membantu mahasiswa menjadi lebih mampu berpikir kritis dan analitis. Tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan IPAS adalah untuk meningkatkan keterampilan dan

menawarkan pengalaman. Belajar dalam sains dan studi sosial diintegrasikan ke dalam IPAS di bawah kurikulum otonom. Dalam kurikulum otonom, IPAS bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif di samping potensi untuk memajukan pengetahuan dan kemampuan. Bahkan, karena kandungan sains sejalan dengan pengalaman yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari, ada minat yang kuat untuk belajar sains, belajar akan terasa lebih menyenangkan, dan siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan, sains sebenarnya dilihat oleh siswasekolah dasar sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan sederhana (Khaira Ummah & Mustika, 2024).

Fenomena tersebut juga ditemukan di SDN 010 Samarinda Kota, khususnya pada kelas IV B. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi IPAS, baik karena kurangnya motivasi belajar maupun karena metode pembelajaran yang belum sepenuhnya menarik perhatian siswa. Sebagian siswa tampak kurang antusias, pasif saat proses pembelajaran berlangsung, dan tidak menunjukkan semangat untuk bertanya atau berpendapat. Selain itu, hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini tentu menjadi perhatian bagi guru dan pihak sekolah, mengingat pembelajaran IPAS seharusnya dapat menjadi sarana penting bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikir logis dan analitis.

Dalam upaya mengatasi rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu memberikan dorongan positif kepada siswa. Salah satu strategi yang sering digunakan dalam dunia pendidikan

adalah pemberian *reward* atau penghargaan. *Reward* merupakan bentuk penguatan positif yang diberikan kepada siswa atas perilaku belajar atau pencapaian tertentu yang diharapkan. Dalam teori behavioristik, *reward* atau reinforcement positif digunakan untuk meningkatkan kemungkinan munculnya perilaku yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, *reward* dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, berperilaku disiplin, serta menunjukkan prestasi yang lebih baik.

Pemberian *reward* dapat berupa verbal (pujian, apresiasi lisan), non-verbal (senyuman, gestur positif), maupun *reward* konkret seperti stiker, bintang, poin, atau hadiah kecil lainnya. Pemberian *reward* yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif. *Reward* juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membuat mereka merasa dihargai atas usaha yang telah dilakukan. Dengan demikian, penerapan *reward* dalam pembelajaran IPAS diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna lagi kehidupan

individu. Mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu karena motivasi individu tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan (Rahman, 2021). *Reward* yang diberikan secara konsisten, adil, dan terstruktur dapat membuat siswa lebih memahami apa yang harus dilakukan untuk memperoleh penghargaan tersebut. Hal ini akan membentuk pola belajar yang positif dan mendorong siswa untuk berusaha mencapai hasil belajar terbaik. Sebaliknya, jika *reward* diberikan secara tidak tepat, tidak konsisten, atau berlebihan, maka dapat menurunkan efektivitasnya dalam memotivasi siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan *reward* perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana strategi ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran IPAS yang membutuhkan motivasi tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas IV B SDN 010 Samarinda Kota, penting untuk melakukan penelitian terkait pemberian *reward* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPAS. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana kondisi motivasi belajar siswa sebelum pemberian *reward*, bagaimana proses pelaksanaan *reward* dalam pembelajaran, serta sejauh mana pemberian *reward* dapat mempengaruhi hasil belajar IPAS siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor di antaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti minat, bakat

dan motivasi diri siswa. Faktor eksternal dari luar individu di antaranya berkaitan dengan lingkungan belajar di sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat (Kusuma Wardani et al., 2024)

Pemberian *reward* tidak hanya berpotensi meningkatkan hasil belajar secara akademik, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif. Hubungan positif antara siswa, guru, dan teman sebaya memainkan peranan kunci dalam menciptakan rasa aman, kepercayaan diri, dan motivasi untuk belajar. Lingkungan yang mendukung tidak hanya memberikan ruang untuk interaksi akademis, tetapi juga membangun suasana saling menghormati, kerja sama, dan dukungan emosional. Faktor ini membantu siswa merasa diterima, didengar, dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka (Alfiatin Nafi et al., 2024). Siswa yang merasa dihargai cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan guru, lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, dan menunjukkan perilaku yang lebih disiplin. Hal tersebut sangat penting dalam pembelajaran IPAS yang membutuhkan keterlibatan aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan penerapan *reward* yang tepat, suasana kelas dapat berubah menjadi lebih kondusif, interaktif, dan menyenangkan.

Di era modern seperti saat ini, peserta didik memiliki akses yang sangat luas terhadap teknologi, hiburan, dan informasi dari luar sekolah, sehingga perhatian mereka mudah teralihkan. Dalam kondisi seperti ini, guru perlu menemukan cara-cara inovatif untuk menjaga motivasi belajar siswa. *Reward* dianggap sebagai salah satu cara yang efektif, karena bersifat sederhana namun memiliki dampak psikologis yang kuat bagi anak-anak usia sekolah dasar. Bahkan, beberapa

penelitian menunjukkan bahwa *reward* mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa jika diberikan dengan cara yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa *reward* bukan hanya alat eksternal, tetapi dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk mengembangkan motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian mengenai pemberian *reward* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas pemberian *reward* terhadap hasil belajar, khususnya pada siswa kelas IV B SDN 010 Samarinda Kota. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hal penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan observasi awal dan hasil ulangan tengah semester di kelas IV B SDN 010 Samarinda, diketahui bahwa hampir 40% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75. Selain itu, terlihat adanya kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS, terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Guru juga mengeluhkan bahwa metode pembelajaran yang selama ini diterapkan belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar secara konsisten.

Secara khusus, rendahnya motivasi belajar ini diduga berkaitan dengan kurangnya pemberian penghargaan atau *reward* sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan pencapaian siswa dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan diagnosis dan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan pembelajaran IPS melalui pemberian *reward* dikelas 4B SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui pemberian *reward* di kelas 4B SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai strategi peningkatan motivasi belajar melalui pemberian *reward*.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait motivasi belajar dan metode pemberian penghargaan di lingkungan sekolah dasar.
- c. Menambah wawasan dalam teori belajar behavioristik yang menekankan pentingnya penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan perilaku belajar positif.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru, menjadi acuan dalam memilih dan menerapkan jenis *reward* yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, memberi gambaran bagaimana penerapan *reward* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, positif, dan menyenangkan.
- b. Bagi Siswa, membantu meningkatkan motivasi serta semangat belajar melalui pengalaman positif menerima *reward*, mendorong siswa untuk lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

- c. Bagi Sekolah, menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas belajar siswa, membantu meningkatkan mutu pendidikan dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- d. Bagi Peneliti, menambah pengalaman serta wawasan dalam melakukan penelitian kuantitatif di bidang pendidikan, menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai motivasi belajar dan strategi pembelajaran lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian *Reward*

Reward adalah perlakuan yang menyenangkan sebagai salah satu faktor psikologi belajar, juga merupakan bentuk contoh nyata motivasi ekstrinsik yang diberikan guru untuk menolong siswa belajar, karena berhasil meraih prestasi memuaskan. Pemberian *reward* dalam aktivitas belajar di kelas bertujuan untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar bagi siswa, juga mendorong semangat dan motivasi belajar siswa, agar kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan tidak menimbulkan kejenuhan pada diri siswa. (May Sarah et al., 2022), siswa melakukan perilaku belajar yang baik. *Reward* dapat berupa pujian, nilai, stiker, poin, ataupun hadiah sederhana yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut (Rachel Octavia Panjaitan, 2022) *reward* adalah segala sesuatu yang diserahkan oleh seorang guru sebagai penghargaan pada peserta didik yang mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran sementara punishment adalah segala sesuatu yang mendidik yang dilakukan oleh seorang guru pada peserta didiknya agar peserta didik tidak melakukan pelanggaran. Pemberian *reward* pada pembelajaran di kelas dapat memacu keaktifan peserta didik sehingga mereka lebih memperhatikan (fokus) pada pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, *reward* juga bisa membuat peserta didik merasa gembira akan pencapaian dan prestasi mereka dalam pembelajaran tersebut.

Menurut (Aisah et al., 2023) adalah salah satu alat untuk meningkatkan motivasi para siswa. Cara ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, *reward* juga bertujuan supaya seseorang menjadi semangat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dicapainya.

Jadi *reward* merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa sebagai respons terhadap perilaku atau pencapaian positif dalam pembelajaran. Pemberian *reward* bertujuan memperkuat motivasi eksternal maupun internal siswa sehingga mereka terdorong untuk terus menunjukkan perilaku belajar yang baik. *Reward* tidak hanya berupa hadiah fisik, tetapi juga dapat berupa pujian, pengakuan, maupun kesempatan khusus yang membuat siswa merasa dihargai. Secara keseluruhan, *reward* berperan sebagai strategi penguatan yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif, suportif, dan mendorong peningkatan hasil belajar.

2. Tujuan Pemberian *Reward*

Menurut (Sazidah et al., 2023) *Reward* berfungsi menumbuhkan semangat, mendorong siswa menyelesaikan tugas dengan lebih baik, serta membuat mereka merasa bahwa kerja kerasnya dihargai. Selain itu, *reward* juga menjadi strategi pengajaran yang membantu siswa mempertahankan prestasi dan terus menunjukkan perilaku belajar positif. Dengan demikian, *reward* merupakan bentuk penguatan efektif yang mampu meningkatkan motivasi, kinerja, dan pencapaian belajar siswa

3. Jenis-Jenis *Reward*

Menurut Pettasolong, (2017), dalam (Musayyadah et al., 2021) *reward* yang diberikan dapat berupa apa saja, tergantung dari prestasi yang dicapai. Secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghormatan. Adapun wujud dari *reward* adalah dapat berupa: (1) kata-kata pendek, tetapi penuh semangat. Pujian-pujian harus disesuaikan dengan umur anak dan janganlah berjanji sesuatu pada anak. (2) tanda-tanda, berupa mimic/pantomim. (3) benda-benda, hanya kadang-kadang saja dan jangan menjadi kebiasaan. (4) angka-angka (nilai) yang dilaksanakan secara pedagogis

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapatkan pembelajaran di dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat di artikan sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin besar usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasilbelajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilanpembelajaran yang dialami siswa (Yandi et al., 2023). dalam konteks IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa memahami konsep, menerapkan pengetahuan, dan memecahkan masalah pada materi-materi IPAS.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Syahputra, 2022) kesulitan belajar IPAS ini disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan eksternal.

a) Faktor internal

- 1) Faktor kematangan/pertumbuhan yang belum siap untuk menerima pembelajaran.
- 2) Kecerdasan siswa yang rendah dan akan lambat dalam menerima pembelajaran dan harus mendapat perhatian khusus.
- 3) Latihan yang sangat kurang dilakukan siswa akan membuat anak sulit dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran yang sudah diberikan.
- 4) Motivasi belajar yang rendah baik dari guru dan orang tua akan membuat anak malas atau tidak mau belajar.
- 5) Faktor pribadi yang terbawa kesekolah yang membuat anak akan selalu mengajak bermain temanlain yang sedang belajar.

b) Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga yang kurang memperhatikan perkembangan dan kemajuan belajar anak.
- 2) Cara mengajar guru yang dominan menggunakan metode ceramah yang mebuat anak bosan dan mengantuk.
- 3) Media pembelajaran yang sangat jarang dan kurang maksimal di berikan oleh guru saat menyapaikan materi pembelajaran.
- 4) Lingkungan sekolah yang berpapasan dengan lapangan bola membuat anak ingin keluar kelas dan tidak pokus belajar. Di saat guru menjelaskan materi mereka akan melihat kelas lain yang sedang olahraga

6. Hubungan *Reward* dan Hasil Belajar

Reward memberikan stimulus positif yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Motivasi yang meningkat akan mendorong siswa untuk berusaha lebih baik, memperhatikan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh. Peningkatan motivasi ini berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Antia & Ibrahim, (2024) dalam jurnal dengan judul “*Dampak Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika*” mengulas dampak pemberian *reward* terhadap motivasi belajar dan melaporkan bukti empiris bahwa *reward* meningkatkan minat serta motivasi; penulis juga memperingatkan efek samping jika *reward* bersifat eksklusif atau tidak adil (muncul iri antar siswa). Oleh karena itu desain *reward* harus inklusif dan fokus ke penguatan perilaku belajar, bukan hanya hasil semata. Persamaan dari kajian penelitian penulis judul dan pembahasan yang berhubungan dengan pemberian *reward* dan perbedaannya penelitian penulis yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian saya PTK.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nafisa Alfazuri, (2024) dalam jurnal dengan judul “*Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar*” mengeksplorasi efek pemberian *reward* terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran PPKn/IPA dan melaporkan peningkatan motivasi yang nyata setelah penerapan *reward* sederhana (pujian, stiker, pengakuan kelas). Persamaan dari kajian penelitian

penulis judul dan pembahasan yang berhubungan dengan pemberian *reward* dan perbedaannya penelitian penulis yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian saya PTK.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zhami et al., (2024) dalam jurnal dengan judul “*Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini Studi Kualitatif Deskriptif*” menyimpulkan bahwa *reward* terstruktur (kombinasi verbal, simbolik, dan material bernilai kecil) efektif meningkatkan ketuntasan belajar dan keaktifan sosial di kelas dasar, namun penulis mengingatkan agar mekanisme pemberian dibuat adil dan transparan untuk menghindari kecemburuan antar siswa. Persamaan dari kajian penelitian penulis judul dan pembahasan yang berhubungan dengan pemberian *reward* dan penelitian penulis yaitu penelitian PTK dan penelitian saya PTK tidak ada perbedaan.

Berdasarkan 3 penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian *reward* terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar, sehingga dapat menjadi dasar kuat untuk dijadikan tindakan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pikir (Rencana Pemecahan Masalah)

Sebelum tindakan, hasil belajar IPS siswa kelas IV B rendah karena beberapa faktor: kurangnya motivasi belajar, siswa kurang aktif saat pembelajaran, dan minimnya penguatan positif dari guru. Dengan menerapkan strategi pemberian *reward*, guru memberikan penghargaan setiap kali siswa menunjukkan perilaku

belajar yang baik, seperti menjawab pertanyaan dengan benar, aktif berdiskusi, menyelesaikan tugas tepat waktu, atau menunjukkan peningkatan kinerja.

Pemberian *reward* diharapkan:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa;
2. Membuat siswa lebih fokus saat pembelajaran IPAS;
3. Meningkatkan partisipasi dan kegiatan belajar positif;
4. Meningkatkan hasil belajar pada setiap siklus PTK.

Gambar Alur Kerangka Pikir:



Gambar 2. 1Kerangka pikir (Rancangan pemecah masalah)

D. Hipotesis Tindakan

1. Melalui pemberian *reward*, motivasi dan aktivitas belajar siswa meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV B SDN 010 Samarinda Kota tahun pembelajaran 2025/2026.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan adalah melakukan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia actual dimana penelitian tidak terlibat langsung di dalam kegiatan. Peneliti hanya mengamati orang yang melakukan tindakan tersebut (Machali, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS dengan menerapkan pemberian *reward* pada siswa kelas IVB di SDN 010 Samarinda Kota. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu pendekatan di mana guru berperan sebagai peneliti dalam kelasnya, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PTK melibatkan serangkaian proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi terhadap tindakan yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui penerapan tindakan yang dirancang dalam beberapa siklus.

Penelitian ini dilakukan secara berulang dalam 3 siklus, diawali dengan Perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Refleksi ini digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan desember 2025 sampai dengan bulan maret 2026, pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026.

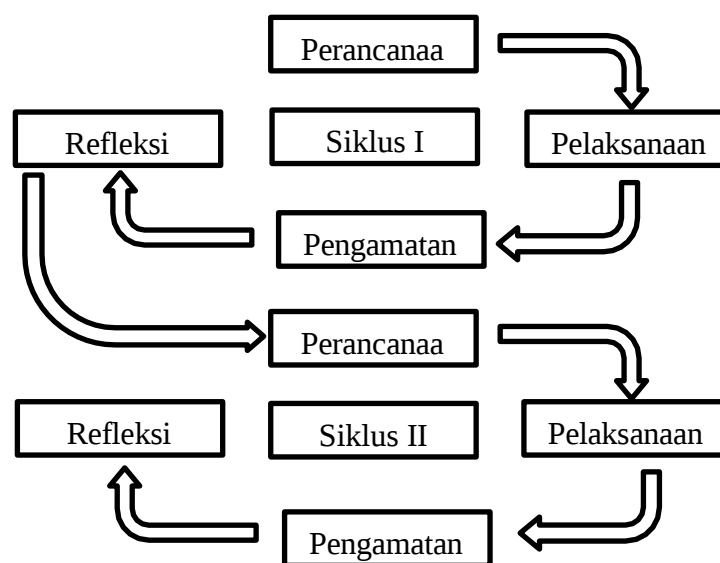
C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 010 Samarinda Kota provinsi Kalimantan Timur yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol No. 21, Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Kota.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelas IVB di SDN 010 Samarinda Kota. Adapun jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 7 perempuan yang aktif pada semester genap tahun pelajaran 2025.

E. Skenario Tindakan



Gambar 3. 1 Alur Penelitian tindakan Kelas model kemmis dan taggart

Prosedur penelitian tindakan kelas mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Pra-Tindakan

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan:

- a. Observasi awal terhadap proses pembelajaran IPAS.
- b. Wawancara dengan guru kelas mengenai kendala pembelajaran.
- c. Melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- d. Menganalisis kebutuhan *reward* yang tepat untuk digunakan.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan penerapan *reward*.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran IPAS.
- 3) Menentukan bentuk *reward* (verbal, stiker bintang, kartu apresiasi).
- 4) Menyusun instrumen observasi dan tes hasil belajar.
- 5) Menyusun skenario pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara aktif.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP.
- 2) Memberikan *reward* kepada siswa yang aktif, tepat dalam menjawab, disiplin, dan menunjukkan usaha belajar yang baik.
- 3) Membangun suasana kompetitif yang sehat dalam pembelajaran.

c. Observasi

- 1) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran.
- 2) Mencatat bentuk respon siswa terhadap *reward*.
- 3) Merekam nilai tes hasil belajar akhir siklus.
- 4) Mengamati kendala pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis data aktivitas siswa dan hasil belajar.
- 2) Menentukan keberhasilan tindakan berdasarkan indikator.
- 3) Mengidentifikasi kekurangan pelaksanaan tindakan untuk diperbaiki pada siklus II.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan perbaikan dari refleksi siklus I.

a. Perencanaan

- 1) Menyempurnakan strategi pemberian *reward*.
- 2) Menambah variasi *reward* (misalnya *reward* poin yang dapat ditukar hadiah kecil).
- 3) Memperbaiki langkah pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan pembelajaran IPAS yang lebih terstruktur dan interaktif.
- 2) Memberikan *reward* secara lebih konsisten dan terukur.

c. Observasi

- 1) Mengamati keterlibatan siswa yang diharapkan meningkat setelah perbaikan.
- 2) Mengambil data hasil tes akhir siklus II.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi hasil siklus II.

- 2) Menentukan apakah indikator keberhasilan telah tercapai.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Berikut teknik-teknik pengumpulan data yaitu: observasi, tes dan dokumentasi. Berikut penjelasannya :

a. Lembar Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada obyek yang diteliti. Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung.

1) Observasi guru

Observasi terhadap guru bertujuan untuk menilai keterampilannya dalam menyampaikan materi guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari semangat guru dalam mengajar, penyampaian yang sistematis serta terstruktur, sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

2) Observasi siswa

Pada lembar observasi siswa berisi peningkatan hasil belajar siswa dan keterlibatan siswa selama pembelajaran IPAS dengan menggunakan *reward*

2. Tes

Tes digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPAS pada materi "keberagaman sosial dan budaya"

dengan model pembelajaran Cooperative Learning. Tes ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir atau pertemuan ke dua di setiap siklus, dalam bentuk tes tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber (Hasan Sistem Informasi & Tidore Mandiri, 2022)

Dokumentasi memiliki peran penting dalam penelitian ini karena berfungsi untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Dokumentasi ini digunakan meliputi daftar hadir, hasil tes siswa, proses pembelajaran, modul dan dokumentasi yang lainnya selama proses penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi guru dan siswa, soal tes IPAS dan dokumentasi pembelajaran. Pengembangan instrumen dilakukan dengan menyusun kisi-kisi sebagai panduan dalam perancangannya. Instrumen yang dilakukan adalah tes dengan mencangkup indikator-indikator untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

Kisi-kisi yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas Guru

Data yang diperoleh dari hasil observasi dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-4, dengan pilihan

jawaban sebagai berikut: skor 1 = kurang baik; Skor 2 = cukup baik;

Skor 3 = Baik dan Skor 4 = sangat baik.

Tabel 3.1 Tabel kisi-kisi instrumen penelitian aktivitas guru

No	Variabel	indikator	Soal
1	Aktivitas guru	1) Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyampaikan pemberian <i>reward</i> untuk meningkatkan hasil belajar	1,2,3
		2) Mengarahkan dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran.	4,5,6,7,8
		3) Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses dan hasil belajar	9
		4) Menutup kegiatan pembelajaran.	10,11

b. Aktivitas siswa

Data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut : Skor 1 = kurang sekali; Skor 2 = kurang ; Sor 3 = cukup ; Skor 4 = Baik; Skor 5 = Baik sekali.

Tabel 3.2 Kisi- kisi instrumen penelitian aktivitas siswa

No	Variabel	indikator	soal
1.	Aktivitas siswa	1) Kesiadaan atau persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran	1,2
		2) Semangat dan antusiasme siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok.	3,4

		3) Perlakuan siswa atau aktivitas siswa selama pelaksanaan Proyek.	5
		4) Aktivitas siswa saat mengerjakan soal	6
		5) Keterlibatan siswa dan partisipasi siswa dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran.	7,8

c. Kisi-Kisi Tes

Tabel 3.3 kisi-kisi tes soal evaluasi

No	Siklus	indikator	soal
1	I	Keberagaman sosial dan budaya	1,2,3,4,5,6,7,8
2	II	Membangaun masyarakat yang beradab	1,2,3,4,5

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan dalam PTK ini yaitu indikator-indikator keberhasilan yaitu peningkatan hasil belajar IPAS melalui model pembelajaran berbasis pemberian *reward* pada siswa kelas IVB SDN 010 Samarinda kota. (Putri & Nurwita, 2022) ,data dapat diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan:

1. Kriteria Sangat Baik, yaitu apabila nilai yang di peroleh anak antar 80%100%.
2. Kriteria cukup, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 60%-80%
3. Kriteria kurang baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 30%-60%
4. Kriteria tidak baik, yaitu apabila nilai yang di peroleh anak antara 0%-25%

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif mengacu pada hasil observasi siswa sebelum penelitian dan penerapan kegiatan penelitian menggunakan model Cooperative Learning yang berbantuan pemberian *reward* untuk meningkatkan hasil belajar kemudian dijabarkan dalam bentuk analisis deskriptif. Sementara itu, analisis data kuantitatif dapat dihitung menggunakan teknik statistik sederhana.

1. Kualitatif

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

A. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa sebelum dan sesudah penerapan model Cooperative Learning berbantuan *reward*. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman serta tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran. Dokumentasi dapat berupa catatan kegiatan, hasil proyek siswa yang dianalisis lebih lanjut.

B. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, memilah, dan merangkum data yang telah dikumpulkan agar lebih fokus pada aspek yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan tes hasil belajar, disaring untuk menghilangkan informasi yang tidak diperlukan. Selanjutnya,

data dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta perubahan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan *reward*. Adapun data yang akan direduksi oleh peneliti adalah hasil belajar IPAS yang dilakukan pada siswa kelas IV B SDN 010 Samarinda Kota.

C. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, grafik, atau diagram yang menunjukkan pola atau kecenderungan yang muncul selama penelitian. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian serta memudahkan dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

D. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh mencerminkan temuan utama dari penelitian ini, seperti dampak penerapan model pembelajaran berbasis bantuan *reward* terhadap hasil belajar siswa.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono, (2009), dalam (Azhari et al., 2023) kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. presentase pencapaian ketuntasan belajar serta peningkatan hasil tes untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Berikut beberapa teknik analisis kuantitatif :

A. Hasil Tes

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{21 \text{ siswa}} \times 100$$

B. Perhitungan Rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata, skor keseluruhan dijumlahkan terlebih dahulu, kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Dengan cara ini diperoleh nilai rata-rata siswa yang dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata (mean)

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = jumlah seluruh siswa

C. Presentase ketuntasan belajar

Pengukuran dilakukan berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) mata pelajaran IPAS di SDN 010 Samarinda Kota ditetapkan sebesar 75 dengan ketuntasan sebagai berikut:

- 1) Siswa yang memperoleh skor 0 – 74 = Belum Tuntas
- 2) Siswa yang memperoleh skor 75 – 100 = Tuntas Presentase yang digunakan dalam menggambarkan peningkatan dari hasil belajar siswa disetiap siklusnya.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase ketuntasan belajar

siswa f = jumlah siswa yang tuntas n =

Banyak siswa

d. Hasil observasi

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 010 Samarinda Kota pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 21 orang. Materi yang dipelajari berfokus pada konsep keberagaman sosial dan budaya, dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh pemberian reward untuk meningkatkan hasil belajar . Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui tahapan berulang dan berkesinambungan, yang dirancang dan dijalankan dalam dua siklus

Penelitian ini dilakukan karena capaian hasil belajar IPAS belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan (Planning), yang bertujuan merancang strategi untuk memperbaiki atau mengubah perilaku serta sikap siswa sebagai solusi terhadap permasalahan; Tindakan (Action), yaitu pelaksanaan langkah-langkah perbaikan oleh peneliti sesuai rencana yang telah disusun; Observasi (Observation), dilakukan untuk memantau dan mencatat hasil atau dampak dari tindakan yang telah diterapkan kepada siswa; serta Refleksi (Reflection), yang bertujuan meninjau dan mengevaluasi hasil tindakan dari berbagai sudut pandang. Berdasarkan refleksi ini, peneliti dapat memutuskan apakah perlu melakukan revisi atau melanjutkan ke siklus berikutnya. Seluruh tahapan ini dilakukan dalam tiga siklus pelaksanaan.:

- a. Meminta Izin kepada kepala sekolah serta guru kelas IVB SDN 010 Samarinda untuk melaksanakan penelitian di sekolah dan kelas tersebut

- b. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran IPAS yang dilakukan oleh guru sebelum diberi tindakan. Selain itu, peneliti juga mengamati aktivitas belajar siswa dikelas selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap akhir ini, peneliti memberikan soal evaluasi guna mengukur hasil belajar dan memberikan reward untuk mendorong hasil belajar siswa yang bertujuan mendapatkan nilai (KKM)
- c. Mengidentifikasi permasalahan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran IPAS
- d. Menyusun perencanaan penelitian dan teknik yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Pra siklus

Pra siklus merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Tahap ini bertujuan untuk memahami kondisi pembelajaran IPAS dikelas IVB Langkah-langkah yang dilakukan dalam Pra siklus meliputi:

Sebelum pelaksanaan siklus I,II dan III, penelitian diawali dengan tahap pra siklus sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi nyata pembelajaran IPAS di kelas IVB. Pra siklus merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memahami kondisi pembelajaran IPAS di kelas IVB. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pra siklus meliputi: meminta izin kepada kepala sekolah serta guru kelas IVB SDN 010 Samarinda untuk melaksanakan penelitian di sekolah dan kelas tersebut; melakukan observasi terhadap proses pembelajaran IPAS yang dilakukan oleh guru sebelum diberi tindakan, sekaligus mengamati aktivitas belajar siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung; pada tahap akhir pra siklus, peneliti memberikan soal evaluasi guna mengukur hasil belajar siswa serta memberikan

reward untuk mendorong peningkatan hasil belajar agar mencapai KKM; mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPAS; serta menyusun perencanaan penelitian dan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.



Gambar 4. 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I berfungsi sebagai pendoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu perlu mempersiapkan dan melakukan langkah-langkah kegiatan perencanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Membuat Modul untuk materi “Keberagaman Sosial dan Budaya” dengan menerapkan menggunakan pemberian reward untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2) Merancang pembagian siswa ke dalam kelompok untuk bermain game spin well dalam materi keberagaman sosial dan budaya.
- 3) Menyusun soal tes menggunakan reward sebagai hadiah apresiasi untuk siswa yang memenuhi (KKM) dan soal tes evaluasi siswa pada materi “Keberagaman Sosial Dan Budaya”.

- 4) Membuat tes
- 5) Menyusun lembar observasi guru dan siswa
- 6) Menetapkan hari dan tanggal dilaksanakan penelitian
- 7) Kriteria nilai pemberian stiker (reward)
 - a) Dibawah KKM = 2 stiker
 - b) Diatas KKM = 4 stiker

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan pertama siklus I

Pada pertemuan pertama siklus I dilakukan pada hari Selasa, 29 Januari 2026 mulai pukul 08.25-09.35 WITA. Deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota :

a) Kegiatan awal

Tahap awal pembelajaran peneliti memulai dengan memberikan salam, berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu peneliti membangun pemahaman awal peserta didik dengan menyiapkan kondisi kelas agar siap untuk kegiatan belajar, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) kegiatan inti

Peneliti memberikan penjelasan mendalam mengenai keberagaman sosial dan budaya, termasuk keberagaman di indonesia yang terlibat dalam proses tersebut. Setelah itu, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk

bermain game spinwell yang bermateri keberagaman sosial dan budaya. Selain itu, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk menyebutkan keberagaman sosial dan budaya yang ada di kelas guna memperdalam pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyiapkan persiapan setiap kelompok untuk menjawab soal spinwell, termasuk catatan dan materi pengetahuan yang sudah dijelaskan dan selama proses pembelajaran. Selain itu, guru memberikan arahan serta bimbingan mengenai aspek dan aturan dalam permainan game spinwell, yang akan dibahas lebih lanjut pada pertemuan kedua. Sebagai langkah akhir, peneliti memberikan tes menggunakan reward untuk kelompok yang mendapatkan poin atau nilai yang tinggi sebagai apresiasi didalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

2) Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilakukan pada hari kamis, 29 januari 2026 mulai Pukul 11.00 – 12.50 WITA. Berikut ialah deskripsi hasil evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus I :

Guru membagikan soal evaluasi individu pada setiap siswa, setelah semua siswa mendapatkan soal, guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut. kemudian siswa

mengerjakan soal tersebut secara individu sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Soal evaluasi yang diberikan berupa soal pg dan isian yang dipakai untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa, untuk siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM mendapatkan stiker (reward) dengan jumlah besar dan untuk siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM mendapatkan stiker (reward) dengan jumlah kecil pada pertemuan pertama ataupun pertemuan kedua dengan memakai model model kedisiplinan dan taggart.

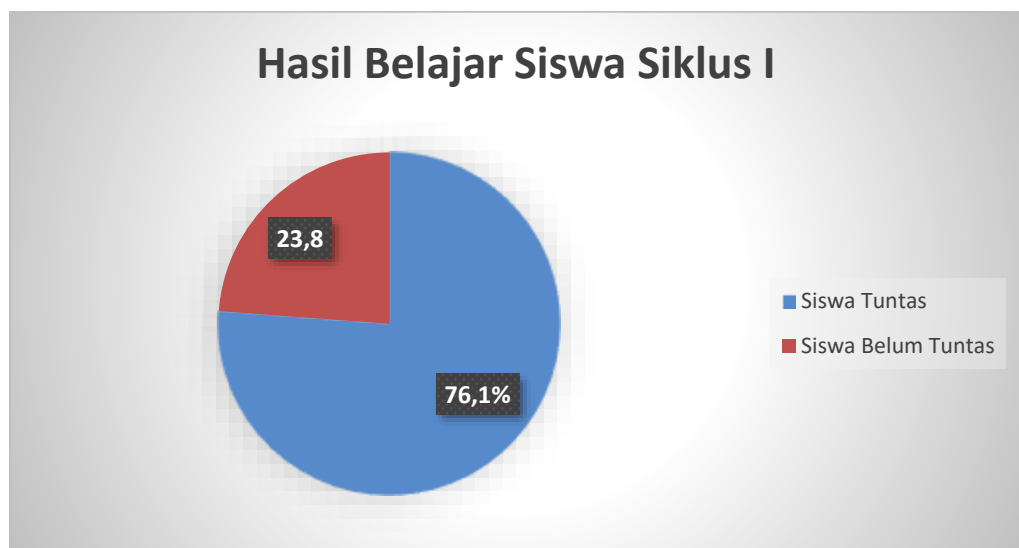
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru dan hasil kerja yang diperoleh oleh siswa, masih terdapat beberapa siswa belum tuntas pada siklus I yakni dari 21 siswa hanya 16 siswa yang tuntas. Sedangkan 5 siswa dinyatakan belum tuntas karena mendapat nilai dibawah standar KKM. KKM ialah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Adapun KKM pada mata pelajaran IPAS dikelas IV B SDN 010 Samarinda Kota ialah 75. Berdasarkan nilai yang dicapai siswa dan standar KKM yang ditetapkan maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan 21 siswa yakni 75,67% dengan presentase ketuntasan 76,1% dan yang tidak tuntas dengan presentase 23,8%. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru dan hasil kerja yang diperoleh beberapa siswa yang mendapatkan nilai baik maupun rendah kesulitan mengerjakan soal evaluasi adalah siswa belum memahami atau kurang paham dari isi soal tersebut.

Rendahnya hasil kerja yang diperoleh beberapa siswa tidak terlepas dari kurang aktifnya siswa tersebut dalam kegiatan belajar

baik memecahkan permasalahan, kerjasama dan pada saat refleksi atau menyimpulkan hasil pembelajaran. Selain itu, guru juga masih belum aktif membimbing siswa saat berdiskusi.

Tetapi pada evaluasi siklus I terdapat beberapa siswa yang sudah mampu memahami isi dari soal tersebut dengan cukup baik. Keberhasilan tersebut terlihat dari cara siswa tersebut dalam menjawab dan mengerjakan soal evaluasi. Adapun siswa yang mendapatkan nilai tinggi ini merupakan siswa yang sangat aktif pada diskusi kelompok, pembuatan proyek dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Perbandingan hasil belajar baik yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat diagram dibawah ini:



Gambar 4. 2 Hasil Belajar Siwa Siklus 1

c. Observasi Siklus I

1) Hasil Observasi Siklus I

Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan format lembar observasi. Fokus observasi ini adalah aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek serta

tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan tersebut adalah sebagai berikut.

a) Hasil observasi aktivitas guru siklus I

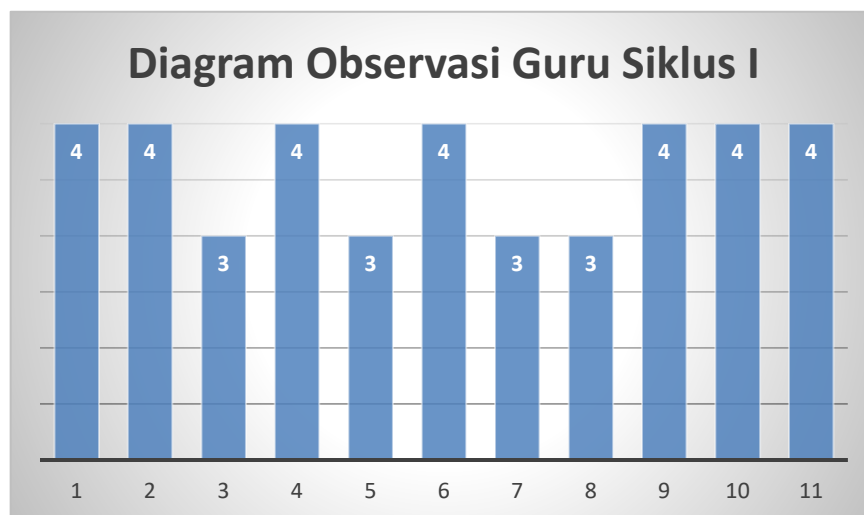
Bedasarkan pengamatan yang dilakukan observasi dengan memakai lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan guru, adalah hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru :

Berdasarkan hasil pengamatan, pada aspek menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari guru yang membuka pembelajaran dengan salam dan doa dengan skor sangat baik, serta memeriksa kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran dengan skor sangat baik. Selain itu, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa sehingga siswa memahami arah pembelajaran yang akan dilakukan, pada indikator ini diperoleh skor baik.

Pada aspek mengarahkan dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa sehingga memperoleh skor sangat baik. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung dengan skor baik. Selanjutnya guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas atau kegiatan

pembelajaran dengan skor sangat baik. Guru memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan skor baik, serta mampu mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan tertib dengan skor baik.

Pada aspek melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses dan hasil belajar, guru memberikan evaluasi atau penilaian kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan dengan skor sangat baik. Pada aspek menutup kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan skor sangat baik, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dengan skor sangat baik.



1:Kurang 2:Cukup 3:Baik 4:Sangat baik

Gambar 4. 3 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I

b) Hasil Observasi Siswa siklus I

Observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan oleh peneliti mengamati hal-hal sebagai berikut pada kegiatan Kesiapan atau persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran seperti Masuk kelas tepat waktu, Fokus pada pembelajaran tanpa melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses belajar dan Semangat dan antusiasme siswa seperti Menyimak materi yang disampaikan oleh guru, memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru, Perlakuan siswa atau aktivitas siswa selama pembelajaran seperti Berkerjasama dengan teman sekelompok, Saling membantu dan menyelesaikan tugas kelompok, Aktivitas siswa saat mengerjakan soal tes dan yang mampu memahami materi dan mendapatkan nilai tinggi memenuhi KKM siswa mendapatkan reward, seperti Siswa menjalankan dengan antusias pada saat tes dilakukan, Keterlibatan siswa dan partisipasi siswa dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran, membuat kesimpulan materi yang telah diberikan dengan bersama-sama dengan Mengerjakan soal tes evaluasi.



Gambar 4. 4 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan terhadap 21 siswa kelas IVB, diperoleh persentase pada setiap indikator aktivitas belajar siswa. Pada indikator persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 78 dari skor maksimal 105, sehingga persentasenya mencapai 74,29% dengan kategori baik.

Pada indikator perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh jumlah skor 82 dari skor maksimal 105, dengan persentase sebesar 78,10% yang termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya pada indikator keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diperoleh jumlah skor 78 dari skor maksimal 105, dengan persentase 74,29% yang berada pada kategori baik. Pada indikator kerjasama siswa dalam kegiatan kelompok diperoleh jumlah skor 78 dari skor maksimal 105, dengan persentase sebesar 74,29%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Pada indikator

tanggung jawab dan pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan diperoleh jumlah skor 80 dari skor maksimal 105, dengan persentase 76,19% yang berada pada kategori baik.

Indikator mandiri dan jujur dalam menyelesaikan tugas memperoleh jumlah skor 81 dari skor maksimal 105, dengan persentase 77,14% dan termasuk kategori baik. Pada indikator kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran diperoleh jumlah skor 77 dari skor maksimal 105, dengan persentase 73,33%, yang juga termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada indikator mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, diperoleh jumlah skor 84 dari skor maksimal 105, dengan persentase 80%, sehingga berada pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik, yang berarti sebagian besar siswa telah menunjukkan keterlibatan yang cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

d. Refeksi

Bedasarkan pengamatan penelitian selama proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa hambatan yang terjadi disiklus I, yakni Guru belum maksimal dalam bertindak sebagai fasilitator ketika ada siswa yang bertanya mengenai proyek pembelajaran dan Guru masih kurang mempersiapkan siswa secara fisik dan mental agar siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa masih kurang berpartisipasi dalam berkerjasama kelompok dan Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan dengan bersama sama, masih banyak siswa yang asik sendiri dalam melakukan kesimpulan.

Presentase hasil belajar siswa disiklus I hanya 76,1% dan mencapai target indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Aktivitas guru dan siswa masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II yakni melakukan tindakan perbaikan. Penelitian perlu melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan dan permasalahan yang terjadi di siklus I, seperti memberikan motivasi dan semangat agar siswa secara fisik dan mental agar siap mengikuti proses pembelajaran dan membuat perubahan kelompok agar tidak ada kelompok yang pasif.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

- 1) Membuat Modul untuk materi “Keberagaman Sosial dan Budaya” dengan menerapkan menggunakan model pembelajaran menggunakan reward.
- 2) Merancang pembagian siswa ke dalam kelompok
- 3) Menyusun soal tes evaluasi siswa pada materi “Keberagaman Sosial dan Budaya”.
- 4) Membuat tes menggunakan aplikasi Spinwell dan soal tes
- 5) Menyusun lembar observasi guru dan siswa
- 6) Menetapkan hari dan tanggal dilaksanakan penelitian
- 7) Kriteria nilai pemberian stiker (reward)
 - a) Dibawah KKM = 2 stiker
 - b) Diatas KKM = 4 stiker

b. Pelaksanaan Siklus II

- 1) Pertemuan 1 Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu 3 Febuari 2026 pada pukul 08.25- 09.35 WITA. Berikut ini ialah deskripsi kegiatan belajar mengajar siklus II pertemuan 1.:

a) Kegiatan awal

Sama seperti sebelumnya, guru Tahap awal pembelajaran peneliti memulai dengan memberikan salam, berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu peneliti membangun pemahaman awal peserta didik dengan menyiapkan kondisi kelas agar siap untuk kegiatan belajar, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) kegiatan inti Pada tahap awal guru mengoreantasi siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang materi keberagaman sosial dan budaya yang biasa kita sering jumpai. Guru memberikan penjelasan tentang keberagaman sosial dan budaya. Setelah itu, peserta didik membentuk kelompok untuk menjawab soal tentang keberagaman sosial dan budaya selain itu, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk melakukan riset menyebutkan keberagaman sosial guna memperdalam pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab bersama terkait keberagaman sosial dan budaya yang sudah disiapkan menggunakan spinwell dan melakukan kesimpulan bersama sama. setelah itu guru memberikan tes kepada perserta didik.

c) Kegiatan Akhir

Penutup Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempersiapkan ketua dan tugas setiap anggota kelompok dalam perlombaan game spinwell yang bermateri keberagaman sosial dan kelompok yang mendapatkan poin tertinggi akan mendapatkan reward yang sudah disediakan dan akan dipertainkan dalam pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan 2 siklus II

Pertemuan ke 2 siklus II dilakukan pada hari jumat, 5 Maret 2026 mulai pukul 11.00- 12.50 WITA. Berikut ini ialah deskripsi hasil evaluasi yang sudah dilakukan pada siklus II :

Guru membagikan 3 kelompok dari 21 siswa, guru menjelaskan langkah- langkah dalam diskusi kelompok tersebut. kemudian setiap kelompok harus menjawab soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan kelompok yang mendapatkan hasil spinwell yang telah ditentukan. Soal evaluasi yang diberikan berupa pilihan ganda untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang sudah pelajari baik pada pertemuan

pertama dengan memakai model pembelajaran Kemmis dan Taggart. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru dan hasil kerja yang diperoleh siswa, terdapat peningkatan pada tes evaluasi siklus II ini dari jumlah 21 siswa hanya 1 orang saja yang belum tuntas sedangkan 20 siswa lainnya tuntas.

Presentase ketuntasan pada siklus II adalah 95,24% dan yang tidak tuntas 4,76%. Perolehan nilai rata rata keseluruhan 21 siswa yakni

87,86. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru hasil kerja yang diperoleh siswa pada evaluasi siklus 2 ini terdapat banyak siswa yang sudah mengalami peningkatan hasil belajar. Adapun siswa yang mendapatkan nilai tinggi ini merupakan siswa yang sangat aktif pada diskusi kelompok, pembuatan proyek dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa baik yang tuntas dan yang belum tuntas bisa dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4. 5 Hasil Belajar Siswa Siklus II

c. Observasi Siklus II

1) Hasil Observasi Siklus II

Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan format lembar observasi. Fokus observasi ini adalah aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek serta tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan tersebut adalah sebagai berikut.

a) Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observasi dengan

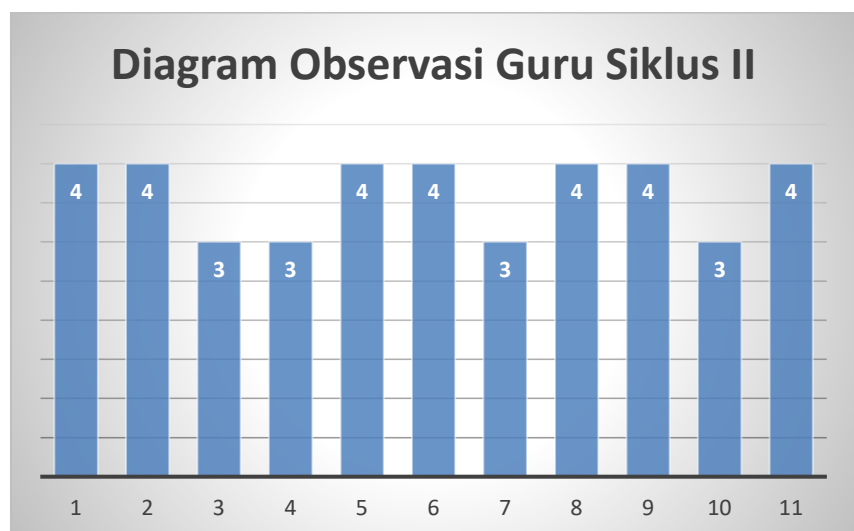
memakai lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan guru, adalah hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru :

Berdasarkan hasil pengamatan, pada aspek menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari guru yang membuka pembelajaran dengan salam dan doa dengan skor sangat baik, serta memeriksa kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran dengan skor sangat baik. Selain itu, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa sehingga siswa memahami arah pembelajaran yang akan dilakukan, pada indikator ini diperoleh skor baik.

Pada aspek mengarahkan dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa sehingga memperoleh skor baik. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung dengan skor sangat baik. Selanjutnya guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran dengan skor sangat baik. Guru memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik, serta mampu mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan tertib dengan skor

baik.

Pada aspek melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses dan hasil belajar, guru memberikan evaluasi atau penilaian kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan dengan skor sangat baik. Pada aspek menutup kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan skor baik, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dengan skor sangat baik.



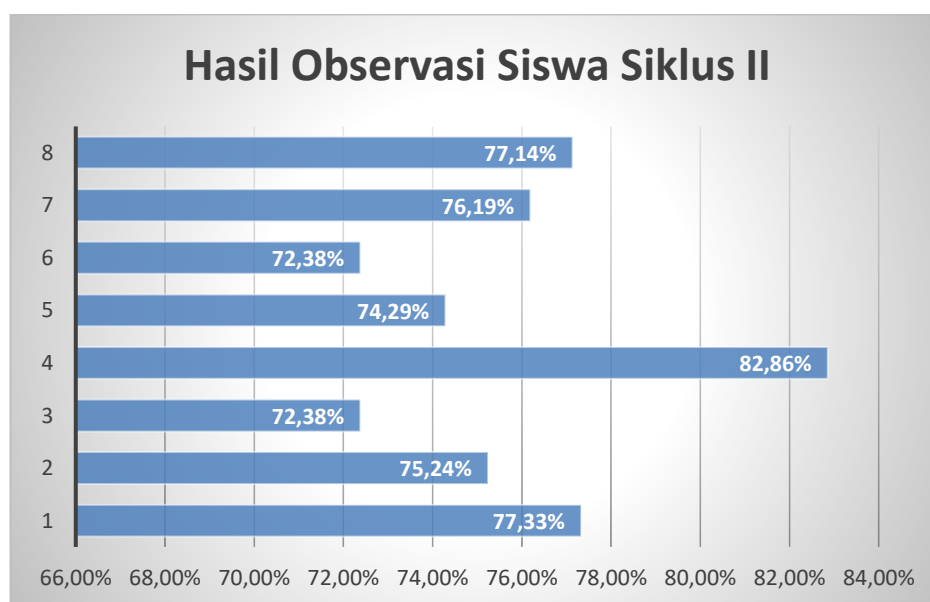
1:Kurang 2:Cukup 3:Baik 4:Sangat baik

Gambar 4. 6 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II

2) Hasil Observasi Siswa siklus II

Observasi aktivitas siswa siklus II yang dilakukan oleh peneliti mengamati hal hal sebagai berikut pada kegiatan Kesiapan atau persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran seperti Masuk kelas tepat waktu, Fokus pada pembelajaran tanpa melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses belajar dan Semangat

dan antusiasme siswa seperti Menyimak materi yang disampaikan oleh guru, memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru, Perlakuan siswa atau aktivitas siswa selama pembelajaran seperti berkerjasama dengan teman sekelompok, Saling membantu dan menyelesaikan tugas kelompok, Aktivitas siswa saat mengerjakan soal tes dan yang mampu memahami materi dan mendapatkan nilai tinggi memenuhi KKM siswa mendapatkan reward, seperti Siswa menjalankan dengan antusias pada saat tes dilakukan, Keterlibatan siswa dan partisipasi siswa dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran, membuat kesimpulan materi yang telah diberikan dengan bersama sama dengan Mengerjakan soal tes evaluasi.



Gambar 4. 7 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II penelitian, aktivitas siswa diamati melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan. Hasil pengamatan

menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa berada pada kategori baik dengan persentase yang bervariasi pada setiap indikator.

Pada indikator persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 73,33%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kesiapan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti menyiapkan buku pelajaran dan memperhatikan arahan guru sebelum pembelajaran dimulai.

Pada indikator perhatian siswa selama pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 75,24%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memusatkan perhatian terhadap penjelasan guru, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang perlu diarahkan agar lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar.

Selanjutnya pada indikator keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 72,38%. Persentase ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan atau terlibat dalam diskusi, walaupun masih terdapat siswa yang kurang berpartisipasi secara maksimal.

Pada indikator kerja sama siswa dalam kelompok, diperoleh persentase sebesar 82,86%. Nilai ini merupakan persentase tertinggi di antara indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok, saling membantu dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan sikap saling menghargai antar anggota kelompok.

Pada indikator tanggung jawab dan pemahaman siswa terhadap materi, diperoleh persentase sebesar 74,29%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta mulai memahami materi yang dipelajari.

Pada indikator kemandirian dan kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas, diperoleh persentase sebesar 72,38%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mulai menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan tugas, meskipun masih memerlukan bimbingan dari guru.

Pada indikator kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bantuan arahan dari guru.

Terakhir, pada indikator kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, diperoleh persentase sebesar 77,14%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sudah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di

kelas.

d. Refeksi

Bedasarkan pengamatan penelitian selama proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa hambatan yang terjadi disiklus II, yakni Guru belum maksimal dalam bertindak sebagai fasilitator ketika ada siswa yang bertanya mengenai proyek pembelajaran dan Guru masih kurang mempersiapkan siswa secara fisik dan mental agar siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa masih kurang berpartisipasi dalam berkerjasama kelompok dan Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan dengan bersama sama, masih banyak siswa yang asik sendiri dalam melakukan kesimpulan.

Presentase hasil belajar siswa disiklus II hanya 95% dan mencapai target indikator keberhasilan diatas yang sudah ditentukan. Aktivitas guru dan siswa masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus III yakni melakukan tindakan uji tes agar mengetahui bahwa siswa siswi benar benar menguasai materi . Penelitian perlu melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan dan permasalahan yang terjadi di siklus I dan II, seperti memberikan motivasi dan semangat agar siswa secara fisik dan mental agar siap mengikuti proses pembelajaran dan membuat perubahan individu agar mereka bisa membuktikan hasil pembelajaran yang mereka sudah kuasai selama proses siklus I dan II.

4. Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

- 1) Membuat Modul untuk materi “Keberagaman Sosial dan Budaya” dengan menerapkan menggunakan model pembelajaran menggunakan reward.
- 2) Merancang pembagian siswa ke dalam kelompok
- 3) Menyusun soal tes evaluasi siswa pada materi “Keberagaman Sosial dan Budaya”.
- 4) Membuat tes menggunakan Teka Teki Silang dan soal tes
- 5) Menyusun lembar observasi guru dan siswa
- 6) Menetapkan hari dan tanggal dilaksanakan penelitian
- 7) Kriteria nilai pemberian stiker (reward)
 - a) Dibawah KKM = 2 stiker
 - b) Diatas KKM = 4 stiker

b. Pelaksanaan Siklus III

1) Pertemuan 1 Siklus III

Pelaksanaan penelitian siklus III pertemuan 1 dilakukan pada hari selasa 10 Febuari 2026 pada pukul 08.25- 09.35 WITA. Berikut ini ialah deskripsi kegiatan belajar mengajar siklus III pertemuan 1. :

a) Kegiatan awal

Sama seperti sebelumnya, guru Tahap awal pembelajaran peneliti memulai dengan memberikan salam, berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu peneliti membangun pemahaman awal peserta didik dengan menyiapkan kondisi kelas agar siap untuk kegiatan belajar, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) kegiatan inti

pada tahap awal guru mengoreantasi siswa dengan

memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang materi keberagaman sosial dan budaya yang siswa dapatkan dilingkungan rumah maupun sekolah setelah melakukan pembelajaran di siklus I dan II. Guru memberikan penjelasan tentang keberagaman sosial dan budaya. Setelah itu, peserta didik mempersiapkan diri untuk bermain game menjawab soal random menggunakan spinwell tentang keberagaman sosial dan budaya selain itu, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk melakukan riset menyebutkan keberagaman sosial guna memperdalam pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari dan melakukan kesimpulan bersama sama. setelah itu memberikan sebuah reward yang dimana dalam permainan game menjawab soal random siswa yang terpilih dari spinwell bisa menjawab dengan tepat maka akan mendapatkan stiker sebagai hasil mereka menjawab soal tersebut.

c) Kegiatan Akhir

Penutup Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempersiapkan diri untuk belajar di rumah tentang Kebudayaan sosial dan budaya untuk pengambilan nilai di pertemuan kedua agar siswa memiliki bekal yang mampu untuk mengerjakan tugas atau pengambilan nilai di siklus III dan pembagian reward utama bagi siswa yang memiliki stiker dengan jumlah terbanyak.

2) Pertemuan 2 siklus III

Pertemuan ke 2 siklus III dilakukan pada hari jumat, 12 Maret 2026 mulai pukul 11.00- 12.50 WITA. Berikut ini ialah deskripsi hasil evaluasi yang

sudah dilakukan pada siklus III :

Guru membagikan lembar teka teki silang bermateri keberagaman sosial dan budaya kepada 21 siswa, guru menjelaskan langkah- langkah dalam mengerjakan teka teki silang tersebut. kemudian setiap siswa harus menjawab soal yang telah ditentukan didalam teka teki tersebut. Soal evaluasi yang diberikan berupa teka teki silang untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang sudah pelajari baik pada pertemuan pertama dengan memakai model pembelajaran Kemmis dan Taggart. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru dan hasil kerja yang diperoleh siswa, terdapat peningkatan pada tes evaluasi siklus III ini dari jumlah 21 siswa semuanya tuntas dan mencapai di atas KKM.

Presentase ketuntasan pada siklus III adalah 100% dan yang tidak tuntas 0%. Perolehan nilai rata rata keseluruhan 21 siswa yakni 99,52%. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru hasil kerja yang diperoleh siswa pada evaluasi siklus III ini terdapat banyak siswa yang sudah mengalami peningkatan hasil belajar. Adapun siswa yang mendapatkan nilai tinggi ini merupakan siswa yang sangat aktif pada preses pembelajaran, pembuatan proyek dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa baik yang tuntas dan yang belum tuntas bisa dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4. 8 Hasil Belajar Siswa Siklus III

b. Observasi Siklus III

1) Hasil Observasi Siklus III

Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan format lembar observasi. Fokus observasi ini adalah aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek serta tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan tersebut adalah sebagai berikut.

a) Hasil observasi aktivitas guru siklus III

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observasi dengan memakai lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan guru, adalah hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru :

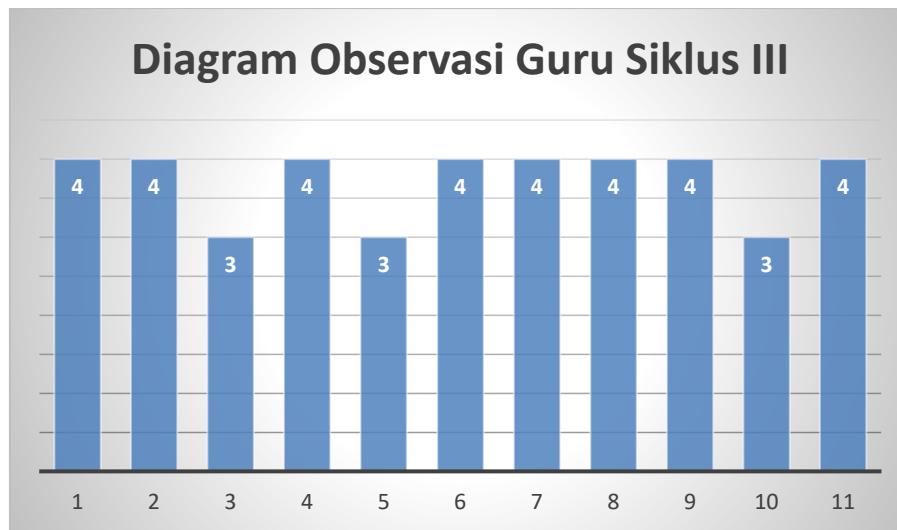
Berdasarkan hasil pengamatan, pada aspek menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari guru yang membuka pembelajaran dengan salam dan doa dengan skor sangat baik, serta memeriksa kehadiran siswa sebelum memulai

pembelajaran dengan skor baik. Selain itu, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa sehingga siswa memahami arah pembelajaran yang akan dilakukan, pada indikator ini diperoleh skor baik.

Pada aspek mengarahkan dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa sehingga memperoleh skor sangat baik. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung dengan skor baik. Selanjutnya guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran dengan skor sangat baik. Guru memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik, serta mampu mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan tertib dengan skor sangat baik.

Pada aspek melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses dan hasil belajar, guru memberikan evaluasi atau penilaian kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan dengan skor sangat baik.

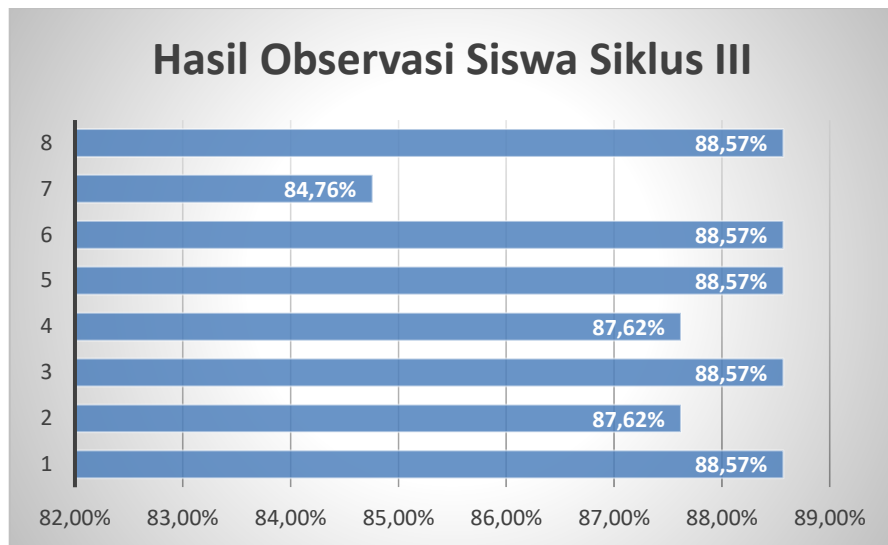
Pada aspek menutup kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan skor baik, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dengan skor sangat baik.



Gambar 4. 9 Diagram Observasi Siklus III

2) Hasil Observasi Siswa siklus III

Observasi aktivitas siswa siklus III yang di lakukan oleh peneliti mengamati hal hal sebagai berikut pada kegiatan Kesiapan atau persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran seperti Masuk kelas tepat waktu, Fokus pada pembelajaran tanpa melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses belajar dan Semangat dan antusiasme siswa seperti Menyimak materi yang disampaikan oleh guru, memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru, Perlakuan siswa atau aktivitas siswa selama pembelajaran seperti berkerjasama dengan teman sekelompok, Saling membantu dan menyelesaikan tugas kelompok, Aktivitas siswa saat mengerjakan soal tes dan yang mampu memahami materi dan mendapatkan nilai tinggi memenuhi KKM siswa mendapatkan reward, seperti Siswa menjalankan dengan antusias pada saat tes di lakukan, Keterlibatan siswa dan partisipasi siswa dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran, membuat kesimpulan materi yang telah diberikan dengan bersama sama dengan Mengerjakan soal tes evaluasi.



Gambar 4. 10 Hasil Observasi Siswa Siklus III

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III penelitian, diperoleh data persentase pada setiap indikator aktivitas siswa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan aktivitas belajar yang sangat baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada indikator persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh persentase sebesar 88,57% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan membawa perlengkapan belajar dan memperhatikan arahan guru sejak awal kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya pada indikator perhatian siswa terhadap pembelajaran diperoleh persentase sebesar 87,62% yang juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memusatkan perhatian pada penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada indikator keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 88,57% dengan kategori sangat baik. Hal ini terlihat

dari keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pada indikator kerjasama siswa dalam kegiatan kelompok diperoleh persentase sebesar 87,62% yang termasuk kategori sangat baik. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Indikator tanggung jawab dan pemahaman terhadap materi pembelajaran memperoleh persentase sebesar 88,57% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan serta memahami materi pembelajaran dengan baik.

Pada indikator sikap mandiri dan jujur dalam mengerjakan tugas diperoleh persentase sebesar 88,57% yang juga berada pada kategori sangat baik. Siswa menunjukkan sikap mandiri dan kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya pada indikator kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran diperoleh persentase sebesar 84,76% yang termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Terakhir pada indikator mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru diperoleh persentase sebesar 88,57% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Secara keseluruhan, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat baik, sehingga dapat

disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan dengan efektif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi keberagaman sosial dan budaya melalui penerapan pembelajaran yang disertai dengan pemberian reward pada siswa kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menyebabkan sebagian siswa belum mampu memahami materi dengan baik dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Pada siklus I, guru mulai menerapkan pembelajaran dengan menggunakan reward sebagai bentuk apresiasi kepada siswa. Reward diberikan kepada siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM maupun kepada siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan bahwa dari 21 siswa terdapat 16 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 76,1% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,67.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan reward dalam pembelajaran

mulai memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, namun hasil yang diperoleh masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, serta masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga masih belum maksimal dalam memberikan bimbingan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II, seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan arahan yang lebih jelas dalam kegiatan diskusi kelompok, serta menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik melalui permainan edukatif seperti spinwell. Dengan adanya perbaikan tersebut, aktivitas belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Dari 21 siswa terdapat 20 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 1 siswa yang belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 95,24% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,86. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang disertai dengan reward mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Pada siklus III, pembelajaran dilakukan dengan variasi kegiatan yang lebih menarik, seperti penggunaan permainan edukatif dan teka-teki silang yang berkaitan dengan materi keberagaman sosial dan budaya. Selain itu, pemberian reward tetap dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil evaluasi pada siklus III menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Seluruh siswa yang berjumlah 21 orang berhasil mencapai ketuntasan belajar, sehingga persentase ketuntasan mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 99,52. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mampu memahami materi yang dipelajari dengan sangat baik.

Selain peningkatan hasil belajar, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, diperoleh persentase aktivitas siswa pada setiap indikator yaitu 88,57% pada indikator persiapan siswa, 87,62% pada indikator perhatian siswa, 88,57% pada indikator keaktifan siswa, 87,62% pada indikator kerja sama, 88,57% pada indikator tanggung jawab dan pemahaman, 88,57% pada indikator kemandirian dan kejujuran, 84,76% pada indikator kemampuan menyimpulkan, serta 88,57% pada indikator mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Secara keseluruhan, aktivitas siswa berada pada kategori sangat baik.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Reward yang diberikan dalam bentuk stiker maupun penghargaan sederhana mampu menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan semangat belajar, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa pemberian penghargaan atau reward dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota pada materi Keberagaman Sosial dan Budaya, diperoleh beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pemberian reward untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, evaluasi hasil belajar, serta refleksi yang dilakukan pada setiap siklus penelitian.

Temuan pertama menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang disertai dengan pemberian reward mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 76,1%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dari 21 siswa. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase ketuntasan mencapai 95,24%, dimana 20 siswa dinyatakan tuntas dan hanya 1 siswa yang belum mencapai KKM. Selanjutnya pada siklus III seluruh siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Temuan kedua menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I aktivitas siswa masih berada pada kategori baik, dengan persentase pada setiap indikator berkisar antara 73,33% sampai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok maupun dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Pada siklus II aktivitas siswa mulai menunjukkan peningkatan yang lebih

baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta lebih berani mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya pada siklus III aktivitas belajar siswa meningkat secara signifikan dan berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase pada setiap indikator aktivitas siswa yang mencapai 88,57%, 87,62%, 88,57%, 87,62%, 88,57%, 88,57%, 84,76%, dan 88,57%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan kesiapan belajar yang baik, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan dalam kegiatan belajar, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik.

Temuan ketiga menunjukkan bahwa pemberian reward berupa stiker mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya saat kegiatan permainan edukatif seperti spin wheel dan teka-teki silang yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pemberian reward juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta berusaha memperoleh nilai yang lebih baik.

Temuan keempat menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada siswa selama kegiatan pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kondusif. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan

siswa dalam diskusi kelompok, aktivitas bertanya, serta partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang disertai dengan pemberian reward dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial dan budaya di kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota ini tentunya masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut perlu disampaikan agar penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas yaitu kelas IVB dengan jumlah subjek sebanyak 21 siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada kelas atau sekolah lain yang memiliki karakteristik siswa yang berbeda.

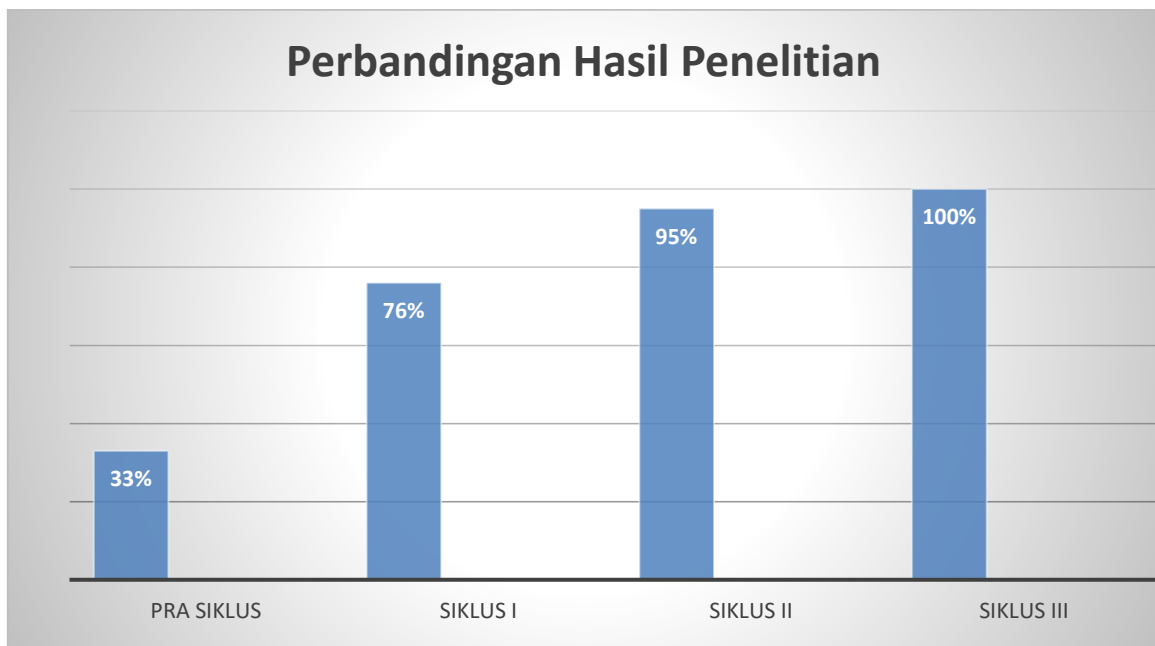
Kedua, waktu pelaksanaan penelitian relatif terbatas karena penelitian hanya dilaksanakan dalam beberapa siklus pembelajaran. Keterbatasan waktu tersebut menyebabkan peneliti belum dapat mengamati perubahan perilaku belajar siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Ketiga, dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti juga berperan sebagai pelaksana tindakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan adanya subjektivitas dalam proses pengamatan, meskipun peneliti telah menggunakan lembar observasi untuk meminimalkan hal tersebut.

Keempat, keterbatasan juga terdapat pada kondisi kelas yang dinamis, seperti tingkat konsentrasi siswa yang berbeda-beda, kondisi fisik siswa, serta

situasi kelas yang terkadang kurang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan tersebut, penelitian ini tetap memberikan gambaran bahwa penerapan model pembelajaran yang disertai pemberian reward dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial dan budaya di kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota.



Gambar 4. 11 Perbandingan Hasil Penelitian

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota pada materi keberagaman sosial dan budaya dengan penerapan model pembelajaran yang disertai pemberian reward, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran yang disertai dengan pemberian reward dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I aktivitas siswa berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata sekitar 74–80%. Pada siklus II aktivitas siswa mulai mengalami peningkatan dengan kategori baik. Selanjutnya pada siklus III aktivitas siswa meningkat menjadi kategori sangat baik dengan persentase pada setiap indikator berkisar antara 84,76% sampai dengan 88,57%.

Penerapan model pembelajaran yang disertai pemberian reward juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi keberagaman sosial dan budaya. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 76,1% dengan nilai rata-rata 75,67. Pada siklus II meningkat menjadi 95,24% dengan nilai rata-rata 87,86. Selanjutnya pada siklus III seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 100% dan nilai rata-rata kelas mencapai 99,52%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan pemberian reward efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial dan budaya di kelas IVB SDN 010 Samarinda Kota.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran yang disertai dengan pemberian reward memiliki beberapa implikasi terhadap proses pembelajaran di kelas.

Pertama, penerapan reward dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemberian reward seperti stiker atau bentuk apresiasi lainnya membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta lebih aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kedua, penggunaan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok, diskusi, serta permainan pembelajaran seperti spinwell dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam memahami materi yang dipelajari.

Ketiga, penerapan model pembelajaran yang variatif dan disertai dengan pemberian reward dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian, siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran, khususnya pada materi keberagaman sosial dan budaya dalam mata pelajaran IPAS.

Keempat, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, salah satunya dengan menggunakan pemberian reward dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, bekerja sama dengan teman dalam kelompok, serta lebih bersemangat dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang serupa dengan menggunakan model pembelajaran atau media yang lebih bervariasi sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Bp1; Sabhayati Asri Munandar2; Andi Fitriani3; Yuyun Karlina4; Yumriani5. (2022). *Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da. 2*.
- Aisah, F., Idham, K., Sari, N., & Ok, A. H. (2023). *Hakikat Penghargaan (Reward) Dalam Pendidikan Islam*.
- Alfiatin Nafi, L., Desita Eka Cahyani, M., Nabila Audiya Nency, A., Reva Abidah, F., & Syifa Hadyan, N. (2024). *Analisis Lingkungan Positif Yang Mendukung Pembelajaran Pada Jenjang Sekolah Dasar* (Vol. 2, Issue 2). <https://Ojs.Literasiedu.Org/Index.Php/Jotter>
- Antia, V., & Ibrahim, I. (2024). Dampak Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Research And Development Journal Of Education*, 10(2), 1089. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V10i2.21764>
- Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Copyrights @ Zihnil Afif*.
- Hasan Sistem Informasi, H., & Tidore Mandiri, S. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri. In *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer* (Vol. 2, Issue 1). <http://www.php.net>
- Khaira Ummah, K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan Ips Di Kelas Iv Sekolah Dasar. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Kusuma Wardani, I., Cahya Nugroho, A., Sabekti, M., Murtiyasa, B., & Setyaningsih, N. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd*. 4(1), 534.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/Jipsi.V1i3.53>
- May Sarah, D., Indah Vika, A., Hasibuan, N., Sari Sipahutar, M., Elsa Manora Simamora, F., & Naskah, H. (2022). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap*. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V2i1.1596>
- Musayyadah, M., Gupita, N., & Prastyo, D. (2021). Implementasi Dan Problematika Pemberlakuan Kurikulum 2013 Paud Terhadap Pembelajaran Paud (Studi Di Kabupaten Sumenep Dan Pamekasan). *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 100–107. <https://doi.org/10.19105/Kiddo.V2i1.3611>
- Nafisa Alfazuri. (2024). *Nafisa Alfazuri*. 2.

- Putri, K. P., & Nurwita, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Tam-Tam Buku Di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Improving The Ability To Recognize Letters Through The Game Tam-Tam Books In Paud Negeri Pembina 1 Bengkulu City. In *Absorbent Mind: Journal Of Psychology And Child Development Absorbent Mind* (Vol. 2, Issue 1). [Https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Absorbent_Mind](https://Ejournal.Insuriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Absorbent_Mind)
- Rachel Octavia Panjaitan. (2022). *Laterne,+E-Journal+Laterne,+Rachel+Octavia+Panjaitan. 11.*
- Rahman, S. (2021). *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.*
- Sazidah, O. M., Hanifah, R. M., Haliza, R. V., & Marini, A. (2023). [Https://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpdsh](https://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpdsh) Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. In *Jpdsh Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Issue 6). [Https://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpdsh](https://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpdsh)
- Syahputra, R. E. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa.*
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). 1.* [Https://Doi.Org/10.38035/Jpsn.V1i1](https://Doi.Org/10.38035/Jpsn.V1i1)
- Zhami, A. ', Usman, A., & Rohmah, L. (2024). *Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini: Studi Kualitatif Deskriptif* (Vol. 07, Issue 02). [Http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Paud](http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Paud)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Siklus I

**MODUL AJAR KEBERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA
DI KELAS IVE SDN 010 SAMARINDA KOTA**



SONY CHRISTIAN

(2286206038)

**FAKULTAS PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS

A. Identitas Modul

Penyusun	: Sony Christian
Nama Sekolah	: SD Negeri 010 Samarinda kota
Tahun	2026
Modul Ajar	: IPS
Fase/kelas	: B/4
Semester	: 2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Materi pembelajaran	: Keberagaman Sosial dan Budaya

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya

C. Elemen

Keberagaman Sosial dan Budaya yang dimiliki anak-anak

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya sebagai makhluk sosial dan memiliki budaya.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengelompokkan Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas
3. Melalui presentasi, peserta didik dapat menyajikan analisis Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas mereka.
4. Setelah menggali informasi melalui diskusi, peserta didik dapat menghubungkan Keberagaman Sosial dan Budaya di kelas dan di lingkungan sekolah

F. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

G. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar

Buku IPAS kelas 4 SD

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran Keberagaman Sosial dan Budaya
2. LKPD canva

Sarana Prasarana

LCD, Laptop, Internet

H. Target Peserta Didik

21 Peserta Didik Reguler

I. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

J. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Presentasi

K. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami materi tentang keberagaman sosial dan budaya di rumah dan peserta didik di sekolah

L. Pertanyaan Pementik

1. Ingatlah peristiwa yang terjadi kemarin !
2. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan mulai dari bangun tidur hingga pulang sekolah?
3. Menurutmu dari kegiatan tersebut manakah yang termasuk hak dan kewajiban?

Kegiatan Pembelajaran:-

Pertemuan 1 Mengkaji Konsep Pernapasan pada manusia

Kegiatan Awal

1. Guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

1. Mengkaji Pengetahuan Siswa (30 menit)
 - a. Menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem keberagaman sosial dan budaya.
 - b. Guru menjelaskan kembali tentang materi keberagaman sosial dan budaya menggunakan power point materi dibuku
 - c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab
 - d. Guru memberikan LKPD
2. Memberikan tes menggunakan soal tes

Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan Pembelajaran:-

Pertemuan 2 Persiapan proyek dan laporan hasil proyek

Kegiatan Awal

1. Guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

1. Guru memulai kegiatan dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya.
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
3. Siswa menyebutkan secara sederhana apa yang sering dilihat di lingkungan sekitar dan sekolah.
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab.
5. Melakukan kesimpulan bersama sama.
6. Memberikan tes menggunakan soal tes.

Kegiatan Penutup

9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab.
10. Melakukan kesimpulan bersama sama.

Lampiran 2 Modul Siklus II

**MODUL AJAR KEBERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA
DI KELAS IVB SDN 010 SAMARINDA KOTA**



SONY CHRISTIAN
(2286206038)

**FAKULTAS PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS

A. Identitas Modul

Penyusun	: Sony Christian
Nama Sekolah	: SD Negeri 010 Samarinda kota
Tahun	: 2026
Modul Ajar	: IPS
Fase/kelas	: B/4
Semester	: 2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Materi pembelajaran	: Keberagaman Sosial dan Budaya

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya

C. Elemen

Keberagaman Sosial dan Budaya yang dimiliki anak-anak

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya sebagai makhluk sosial dan memiliki budaya.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengelompokkan Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas
3. Melalui presentasi, peserta didik dapat menyajikan analisis Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas mereka.
4. Setelah menggali informasi melalui diskusi, peserta didik dapat menghubungkan Keberagaman Sosial dan Budaya di kelas dan lingkungan sekolah

F. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

G. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar

Buku IPAS kelas 4 SD

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran Keberagaman Sosial dan Budaya
2. LKPD canva

Sarana Prasarana

LCD, Laptop, Internet

H. Target Peserta Didik:

21 Peserta Didik Reguler

I. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

J. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Presentasi

K. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami materi tentang keberagaman sosial dan budaya di rumah dan peserta didik di sekolah

L. Pertanyaan Pementik

1. Ingatlah peristiwa yang terjadi kemarin !
2. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan mulai dari bangun tidur hingga pulang sekolah?
3. Menurutmu dari kegiatan tersebut manakah yang termasuk hak dan kewajiban?

Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1 Mengkaji Konsep Pernerapan pada manusia

Kegiatan Awal

1. Guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

1. Mengkaji Pengetahuan Siswa (30 menit)
 - a. Menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem keberagaman sosial dan budaya.
 - b. Guru menjelaskan kembali tentang materi keberagaman sosial dan budaya menggunakan power point materi dibuku
 - c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab
 - d. Guru memberikan LKPD
2. Memberikan tes menggunakan soal tes

Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 2 Persiapan proyek dan laporan hasil proyek

Kegiatan Awal

1. Guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

1. Guru memulai kegiatan dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya.
2. Siswa menyajikan alat dan bahan yang akan digunakan.
3. Siswa menyebutkan secara sederhana apa yang sering dilihat di lingkungan sekitar dan sekolah.
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab.
5. Melakukan kesimpulan bersama sama.
6. Memberikan tes menggunakan soal tes.

Kegiatan Penutup

9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab.
10. Melakukan kesimpulan bersama sama.

Lampiran 3 Modul Siklus III

**MODUL AJAR KEBERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA
DI KELAS IVB SDN 010 SAMARINDA KOTA**



SONY CHRISTIAN
(2286206038)

**FAKULTAS PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS

A. Identitas Modul

Penyusun	: Sony Christian
Nama Sekolah	: SD Negeri 010 Samarinda kota
Tahun	: 2026
Modul Ajar	: IPS
Fase/kelas	: B/4
Semester	: 2 (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Materi pembelajaran	: Keberagaman Sosial dan Budaya

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya

C. Elemen

Keberagaman Sosial dan Budaya yang dimiliki anak-anak

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi Keberagaman Sosial dan Budaya sebagai makhluk sosial dan memiliki budaya.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengelompokkan Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas
3. Melalui presentasi, peserta didik dapat menyajikan analisis Keberagaman Sosial dan Budaya teman sekelas mereka.
4. Setelah menggali informasi melalui diskusi, peserta didik dapat menghubungkan Keberagaman Sosial dan Budaya di kelas dan lingkungan sekolah

F. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

G. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar

Buku IPAS kelas 4 SD

Media Pembelajaran

1. Video pembelajaran Keberagaman Sosial dan Budaya
2. LKPD canva

Sarana Prasarana

LCD, Laptop, Internet

H. Target Peserta Didik

21 Peserta Didik Reguler

I. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

J. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Presentasi

K. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami materi tentang keberagaman sosial dan budaya di rumah dan peserta didik di sekolah

L. Pertanyaan Pementik

1. Ingatlah peristiwa yang terjadi kemarin !
2. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan mulai dari bangun tidur hingga pulang sekolah?
3. Menurutmu dari kegiatan tersebut manakah yang termasuk hak dan kewajiban?

Kegiatan Pembelajaran :
Pertemuan 1 Mengkaji Konsep Pernerapan pada manusia
Kegiatan Awal
1. Guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
Kegiatan inti
1. <u>Mengali Pengetahuan Siswa (30 menit)</u> a. Menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang sistem keberagaman sosial dan budaya. b. Guru menjelaskan kembali tentang materi keberagaman sosial dan budaya menggunakan power point materi dibuku c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab d. Guru memberikan LKPD 2. Memberikan tes menggunakan soal tes
Kegiatan Penutup
1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.
Kegiatan Pembelajaran :
Pertemuan 2 Persiapan proyek dan laporan hasil proyek
Kegiatan Awal

1. Guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

1. Guru memulai kegiatan dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya.
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
3. Siswa menyebutkan secara sederhana apa yang sering dilihat di lingkungan sekitar dan sekolah.
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab.
5. Melakukan kesimpulan bersama sama.
6. Memberikan tes menggunakan soal tes.

Kegiatan Penutup

9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab.
10. Melakukan kesimpulan bersama sama.

Lapiran 4
Soal Siklus I

. Soal Pilihan Ganda (15 Soal) Individu

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Keberagaman di Indonesia merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus kita
A. hindari
B. pertentangkan
C. syukuri
D. samakan
2. Perbedaan suku, agama, dan budaya termasuk keberagaman
A. alam
B. sosial dan budaya
C. ekonomi
D. wilayah
3. Contoh keberagaman budaya di Indonesia adalah
A. perbedaan tinggi badan
B. perbedaan warna kulit
C. perbedaan rumah adat
D. perbedaan hobi
4. Tempat ibadah agama Islam adalah....
A. Pura
B. Kelenteng
C. Masjid
D. Wihara
5. Sikap yang tepat saat menghadapi teman yang berbeda agama adalah
A. mengejek
B. menjauhi
C. menghormati
D. memaksa
6. Makanan berasal dari daerah Jawa Timur adalah....
A. Soto banjar
B. Kerak Telor
C. Papeda
D. Rawon
7. Perbedaan bahasa daerah merupakan bentuk keberagaman
A. sosial
B. budaya
C. ekonomi
D. alam
8. Contoh sikap menghargai keberagaman di sekolah adalah
A. memilih teman yang sama suku
B. bermain dengan semua teman
C. mengejek logat teman
D. membandingkan budaya

9. Semboyan bangsa Indonesia yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman adalah
 - A. Tut Wuri Handayani
 - B. Bhineka Tunggal Ika
 - C. Ing Ngarso Sung Tulodo
 - D. Pancasila
10. Pakaian adat Kebaya berasal dari daerah
 - A. Jawa Tengah
 - B. Sumatra Utara
 - C. Sulawesi Selatan
 - D. Kalimantan Barat
11. Manfaat adanya keberagaman sosial dan budaya adalah
 - A. menimbulkan perpecahan
 - B. memperkaya budaya bangsa
 - C. mempersulit kehidupan
 - D. menimbulkan konflik
12. Sikap yang harus dihindari dalam keberagaman adalah
 - A. toleransi
 - B. kerja sama
 - C. Mengejek
 - D. saling menghargai
13. Lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” berasal dari
 - A. Kalimantan Selatan
 - B. Jawa Barat
 - C. Sumatra Selatan
 - D. Papua
14. Perbedaan pekerjaan masyarakat dipengaruhi oleh
 - A. cuaca saja
 - B. lingkungan dan kebutuhan
 - C. warna kulit
 - D. tinggi badan
15. Keberagaman sosial dan budaya dapat memperkuat
 - A. perbedaan
 - B. perselisihan
 - C. persatuan bangsa
 - D. pertengkaran

Soal Isian Singkat (5 Soal)

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Perbedaan suku, agama, dan adat istiadat disebut keberagaman _____ dan _____.
2. Semboyan *Bhineka Tunggal Ika* memiliki arti _____.
3. Contoh sikap toleransi di sekolah adalah _____ teman yang berbeda.
4. Lagu daerah merupakan salah satu contoh keberagaman _____.
5. Kita harus bersikap saling _____ agar hidup rukun dalam keberagaman.

Lampiran 5

Soal Tes Siklus II Menggunakan Spinwell

Pilihlah jawaban yang paling tepat! Kelompok

1. Keberagaman sosial dan budaya artinya adalah ...
 - A. Persamaan dalam masyarakat
 - B. Perbedaan dalam masyarakat
 - C. Permusuhan antar suku
 - D. Perpecahan bangsa
2. Contoh keberagaman budaya di Indonesia adalah ...
 - A. Satu bahasa daerah
 - B. Satu jenis pakaian adat
 - C. Banyak suku bangsa
 - D. Satu agama
3. Rumah Gadang berasal dari daerah ...
 - A. Jawa Barat
 - B. Sumatera Barat
 - C. Kalimantan Timur
 - D. Papua
4. Tari Kecak berasal dari ...
 - A. Bali
 - B. Aceh
 - C. Jawa Tengah
 - D. Sulawesi
5. Sikap yang harus kita miliki terhadap perbedaan adalah ...
 - A. Mengejek
 - B. Menghargai
 - C. Membenci
 - D. Menghindari
6. Bahasa persatuan bangsa Indonesia adalah ...
 - A. Bahasa Jawa
 - B. Bahasa Sunda
 - C. Bahasa Indonesia
 - D. Bahasa Batak
7. Semboyan bangsa Indonesia adalah ...

- A. Tut Wuri Handayani
- B. Bhinneka Tunggal Ika
- C. Merdeka atau Mati
- D. Garuda Pancasila

8. Bhinneka Tunggal Ika artinya ...

- A. Bersatu kita runtuh
- B. Berbeda-beda tetapi tetap satu
- C. Sama rasa sama rata
- D. Bersatu kita kalah

9. Contoh sikap toleransi di sekolah adalah ...

- A. Memilih teman satu suku
- B. Bermain dengan semua teman
- C. Mengejek logat teman
- D. Bertengkar

10. Upacara adat Ngaben berasal dari ...

- A. Bali
- B. Jawa
- C. Sumatera
- D. Papua

11. Lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” berasal dari ...

- A. Kalimantan Selatan
- B. Bali
- C. Sumatera Barat
- D. Papua

12. Pakaian adat Ulos berasal dari ...

- A. Batak
- B. Betawi
- C. Dayak
- D. Bugis

13. Contoh sikap menghormati teman yang berbeda agama dilakukan dengan ...

- A. Mengganggu ibadahnya
- B. Membiarkannya beribadah
- C. Mengejek
- D. Melarang

14. Berikut yang termasuk sikap menjaga persatuan adalah ...

- A. Menghina budaya lain
- B. Menghargai perbedaan
- C. Memaksakan kehendak
- D. Bertengkar

15. Tari Saman berasal dari ...

- A. Aceh
- B. Bali
- C. Jawa Timur
- D. Sulawesi

16. Rumah adat Honai berasal dari ...

- A. Papua
- B. Sumatera
- C. Jawa
- D. Bali

17. Keberagaman agama di Indonesia harus disikapi dengan ...

- A. Permusuhan
- B. Toleransi
- C. Perpecahan
- D. Diskriminasi

18. Contoh kegiatan yang mempererat persatuan adalah ...

- A. Tawuran
- B. Kerja kelompok
- C. Bertengkar
- D. Menghina

19. Gamelan merupakan alat musik tradisional dari ...

- A. Jawa
- B. Papua
- C. Sumatera
- D. Maluku

20. Sikap tidak menghargai perbedaan dapat menyebabkan ...

- A. Kerukunan
- B. Perdamaian
- C. Perselisihan
- D. Persatuan

21. Makanan khas Rendang berasal dari ...

- A. Sumatera Barat
- B. Bali
- C. Jawa
- D. Papua

22. Kerja bakti mencerminkan sikap ...

- A. Egois
- B. Gotong royong
- C. Individualis
- D. Acuh

23. Keberagaman suku bangsa memperkaya ...

- A. Perpecahan
- B. Budaya bangsa
- C. Pertengkaran
- D. Permusuhan

24. Tari Jaipong berasal dari ...

- A. Jawa Barat
- B. Bali
- C. Aceh
- D. Papua

25. Contoh sikap menghargai budaya daerah lain adalah ...

- A. Menertawakan
- B. Mempelajari
- C. Menghina
- D. Mengabaikan

26. Indonesia memiliki beragam ...

- A. Suku bangsa
- B. Bahasa asing
- C. Presiden
- D. Bendera

27. Wayang merupakan budaya dari daerah ...

- A. Jawa
- B. Papua
- C. Maluku
- D. Bali

28. Salah satu manfaat keberagaman adalah ...

- A. Menambah wawasan
- B. Menimbulkan konflik
- C. Memicu perkelahian
- D. Memecah belah

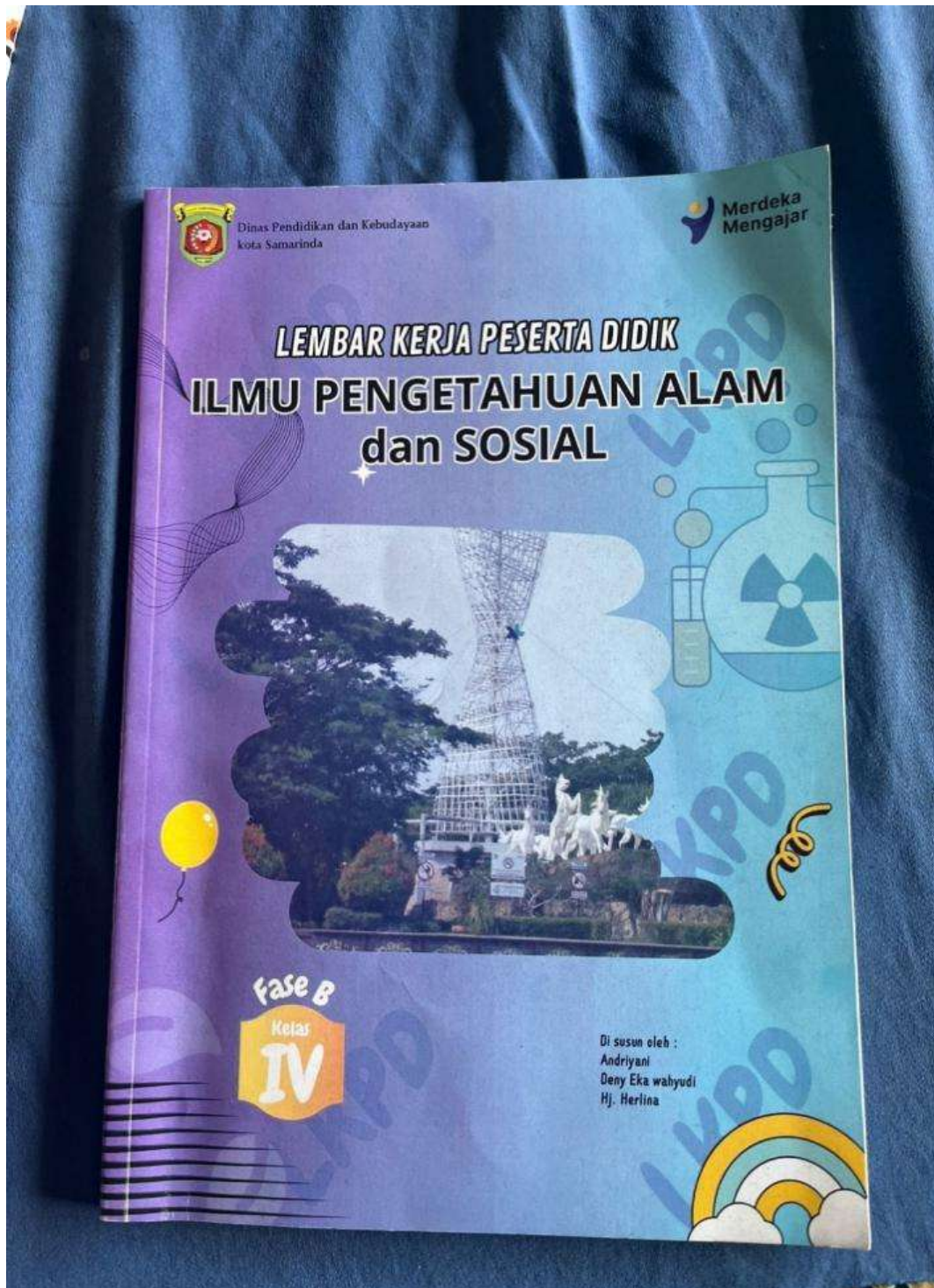
29. Lagu “Yamko Rambe Yamko” berasal dari ...

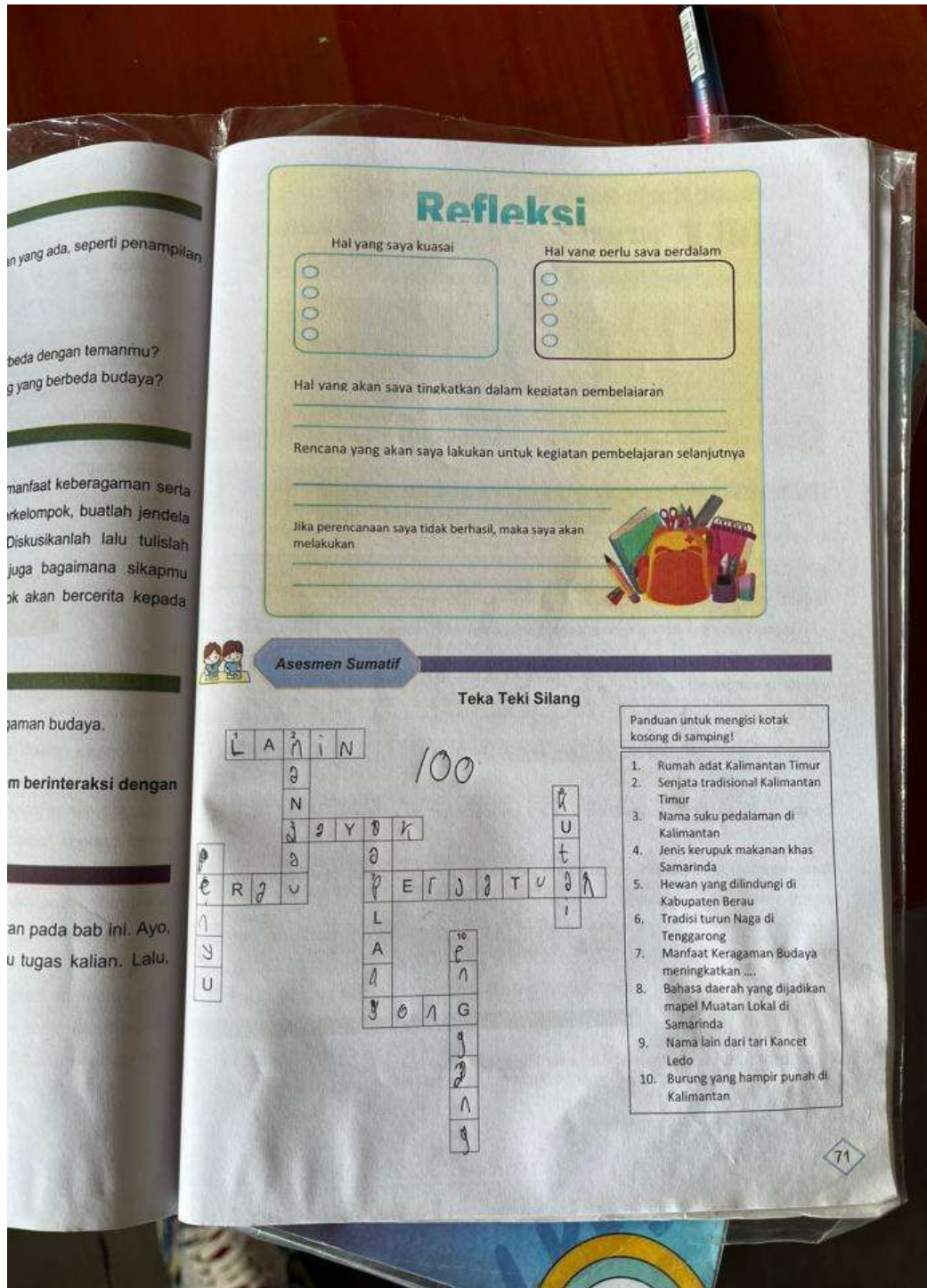
- A. Papua
- B. Bali
- C. Aceh
- D. Jawa

30. Pakaian adat Kebaya berasal dari ...

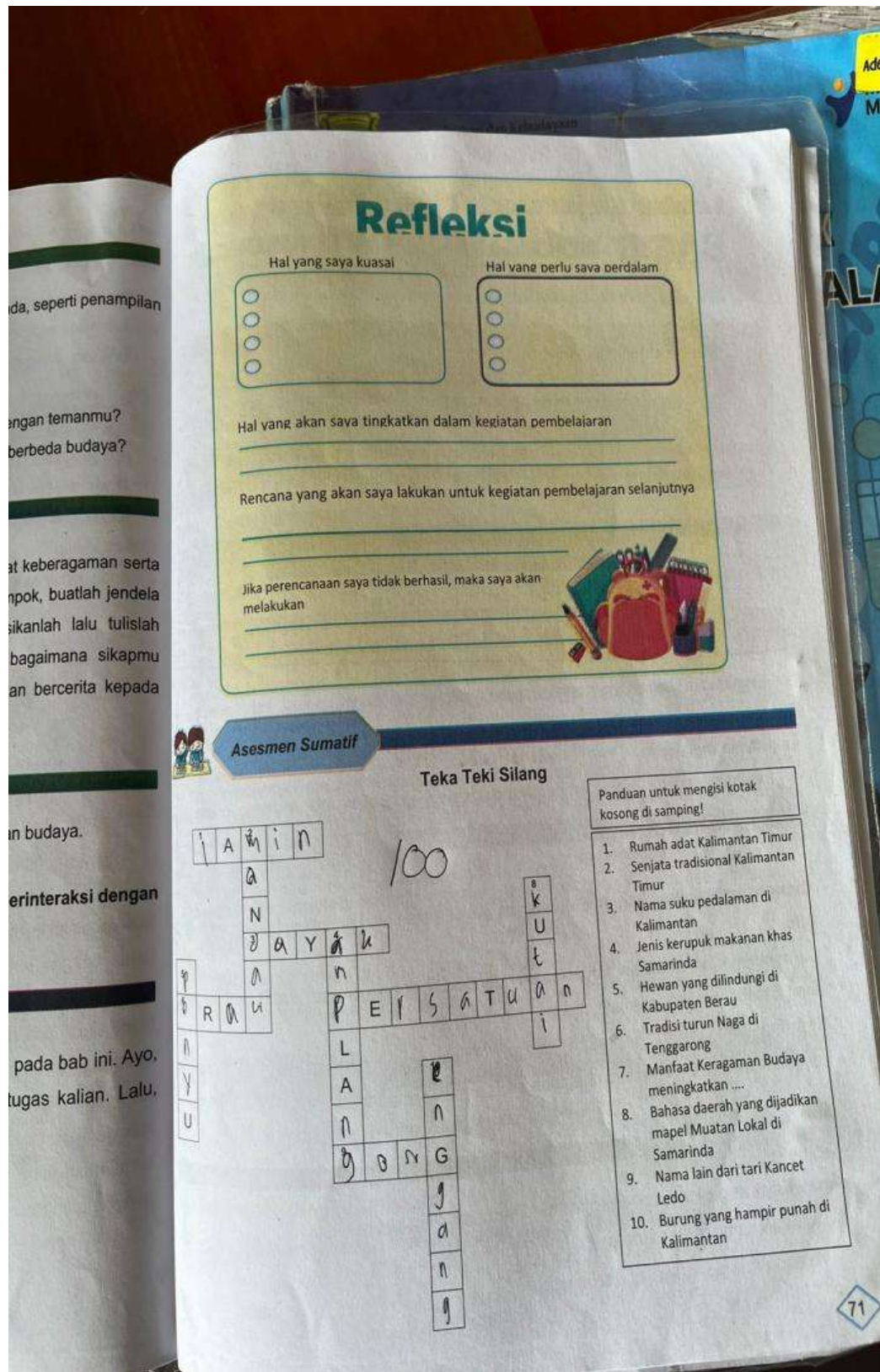
- A. Jawa
- B. Papua
- C. Sumatera
- D. Sulawesi

Lampiran 6 LKPD SISWA

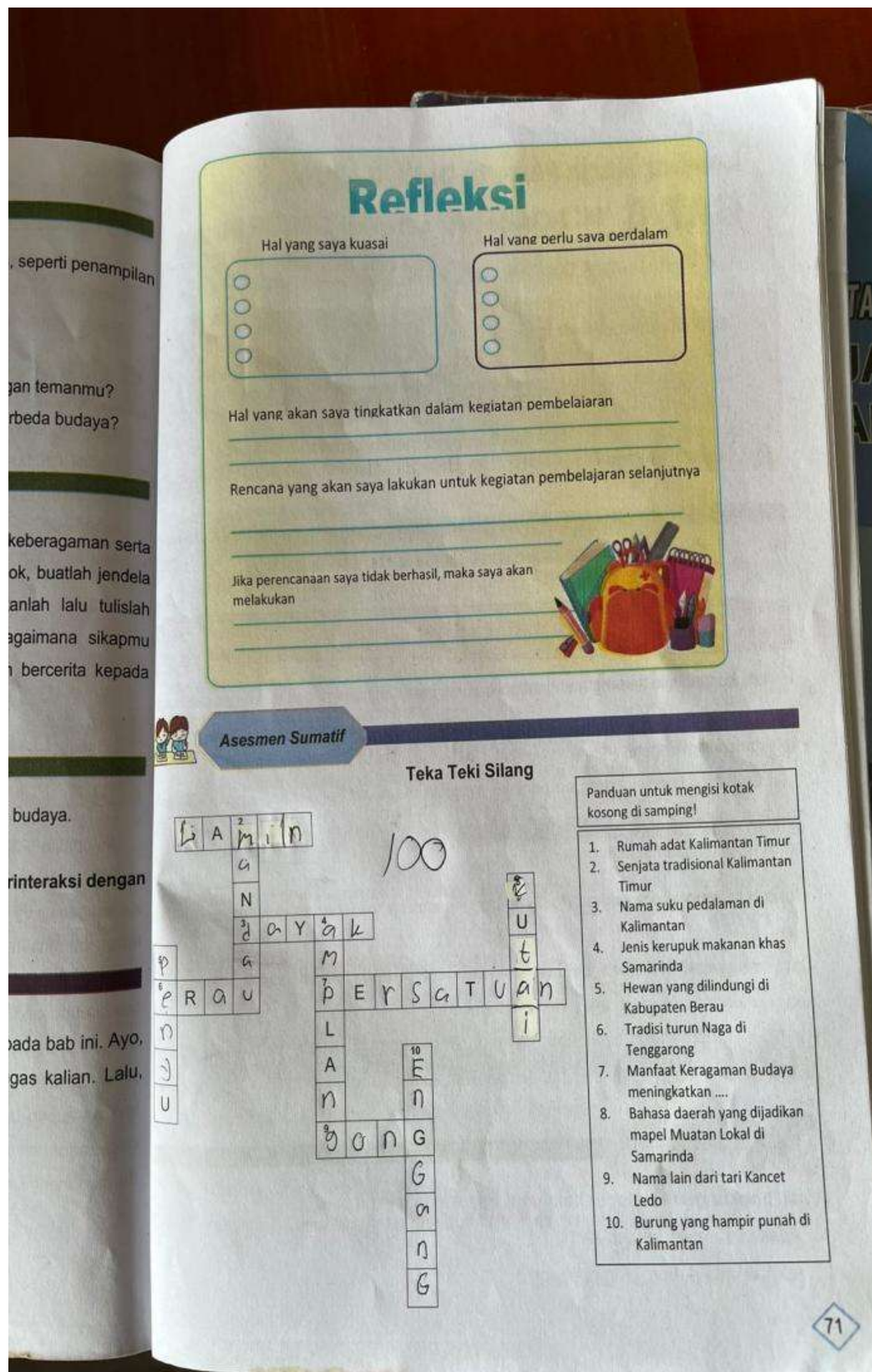




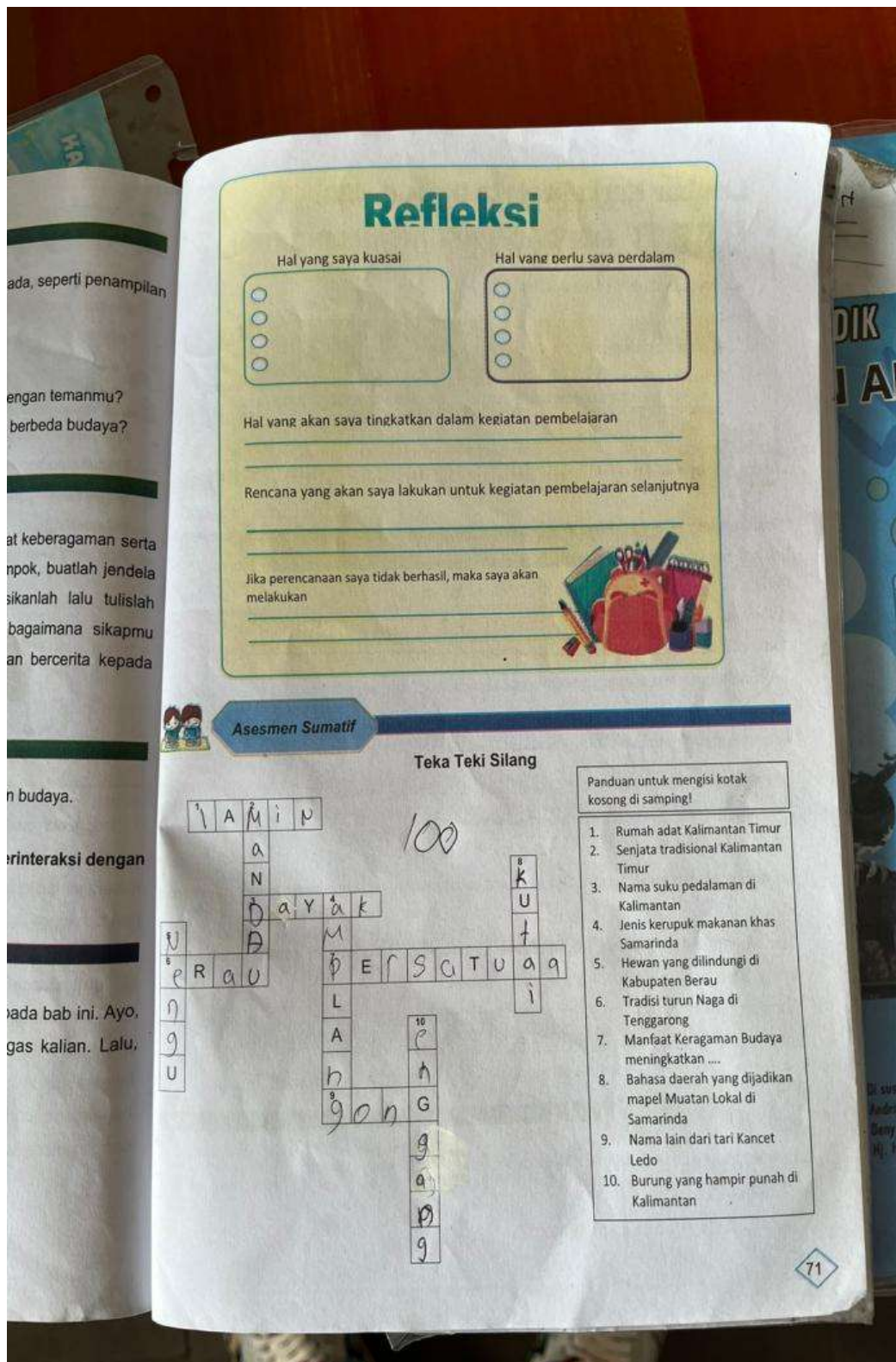
Gambar 12.1 LKPD Siklus III



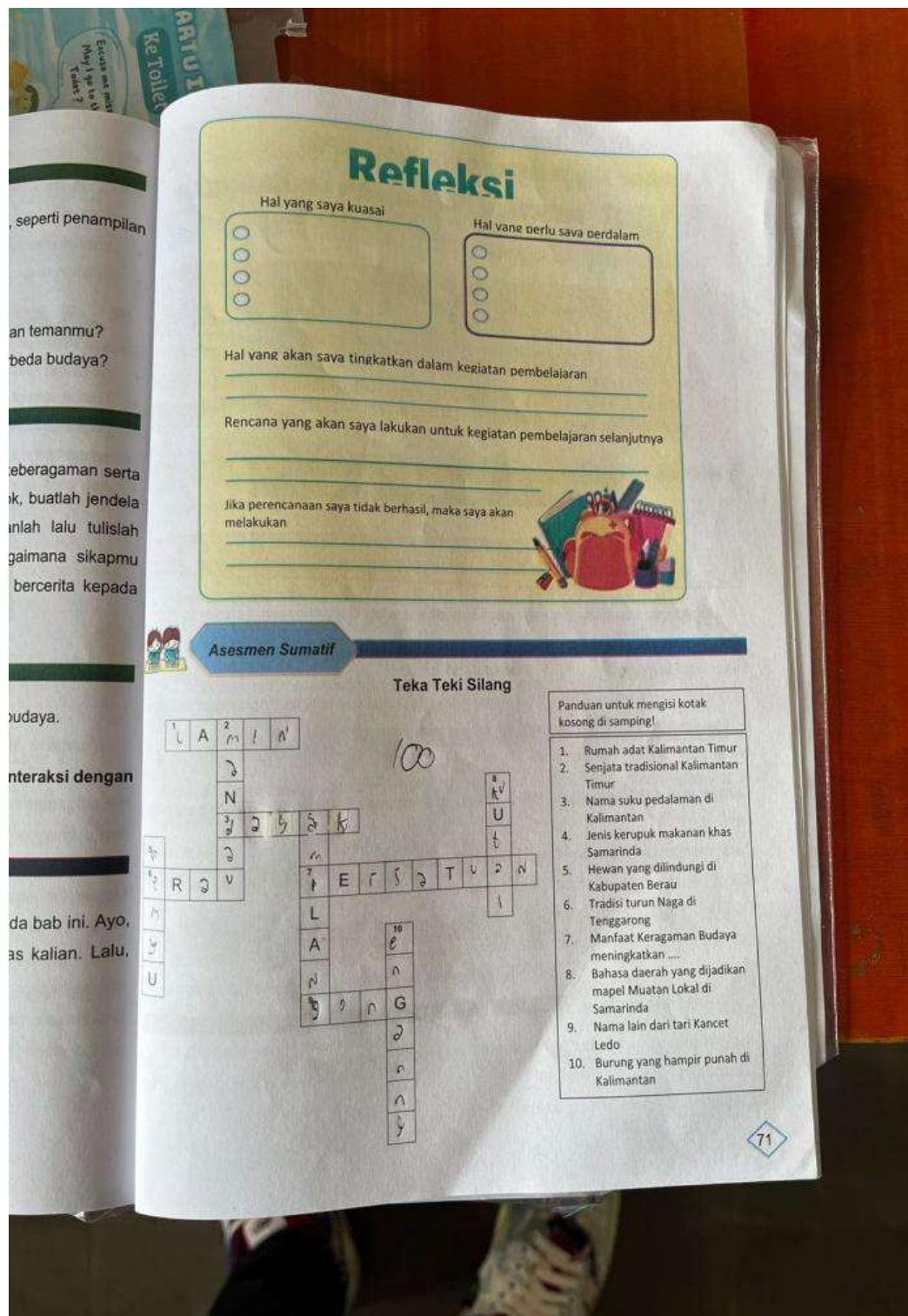
Gambar 12.2 LKPD Siklus III



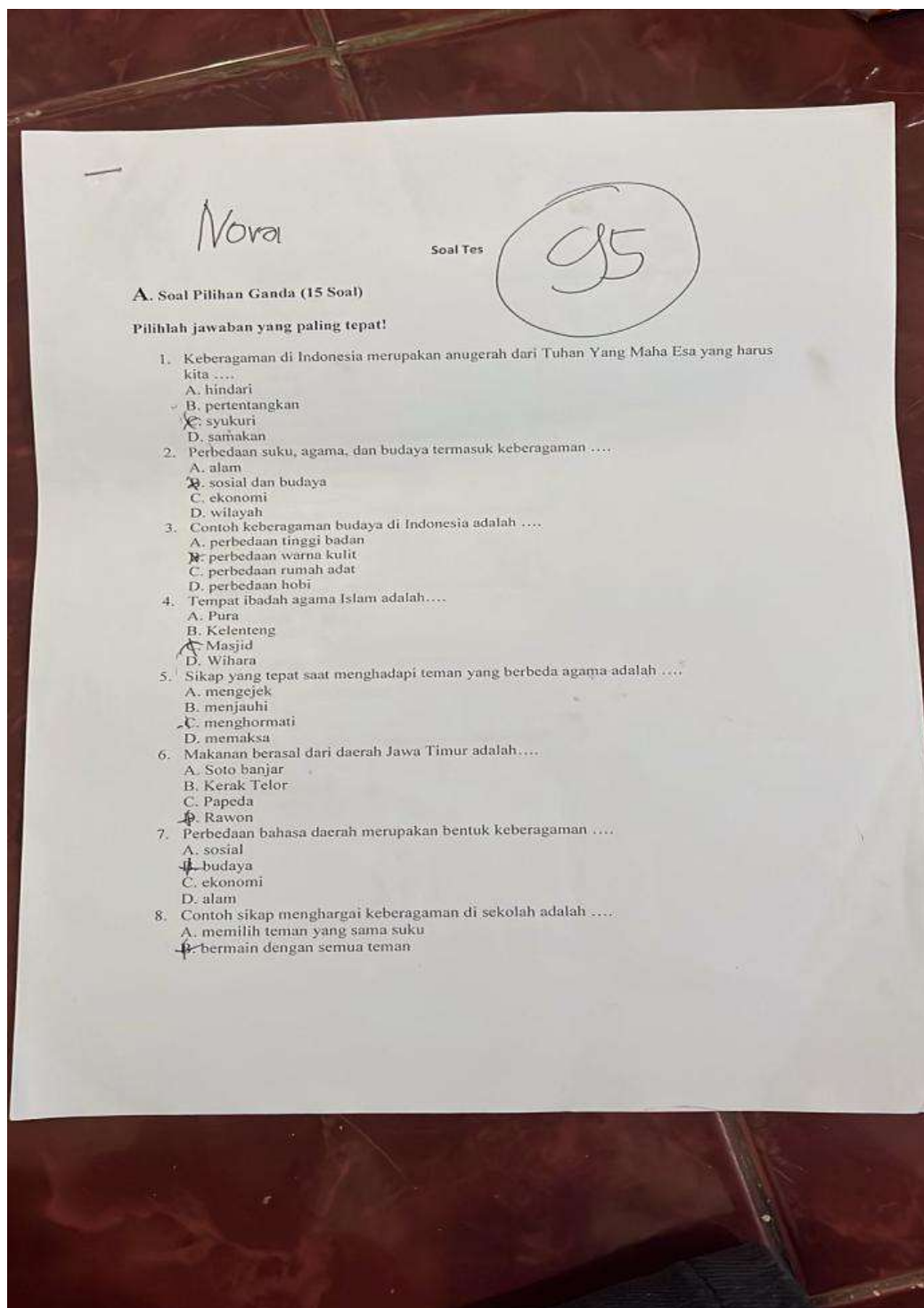
Gambar 12.3 LKPD Siklus III



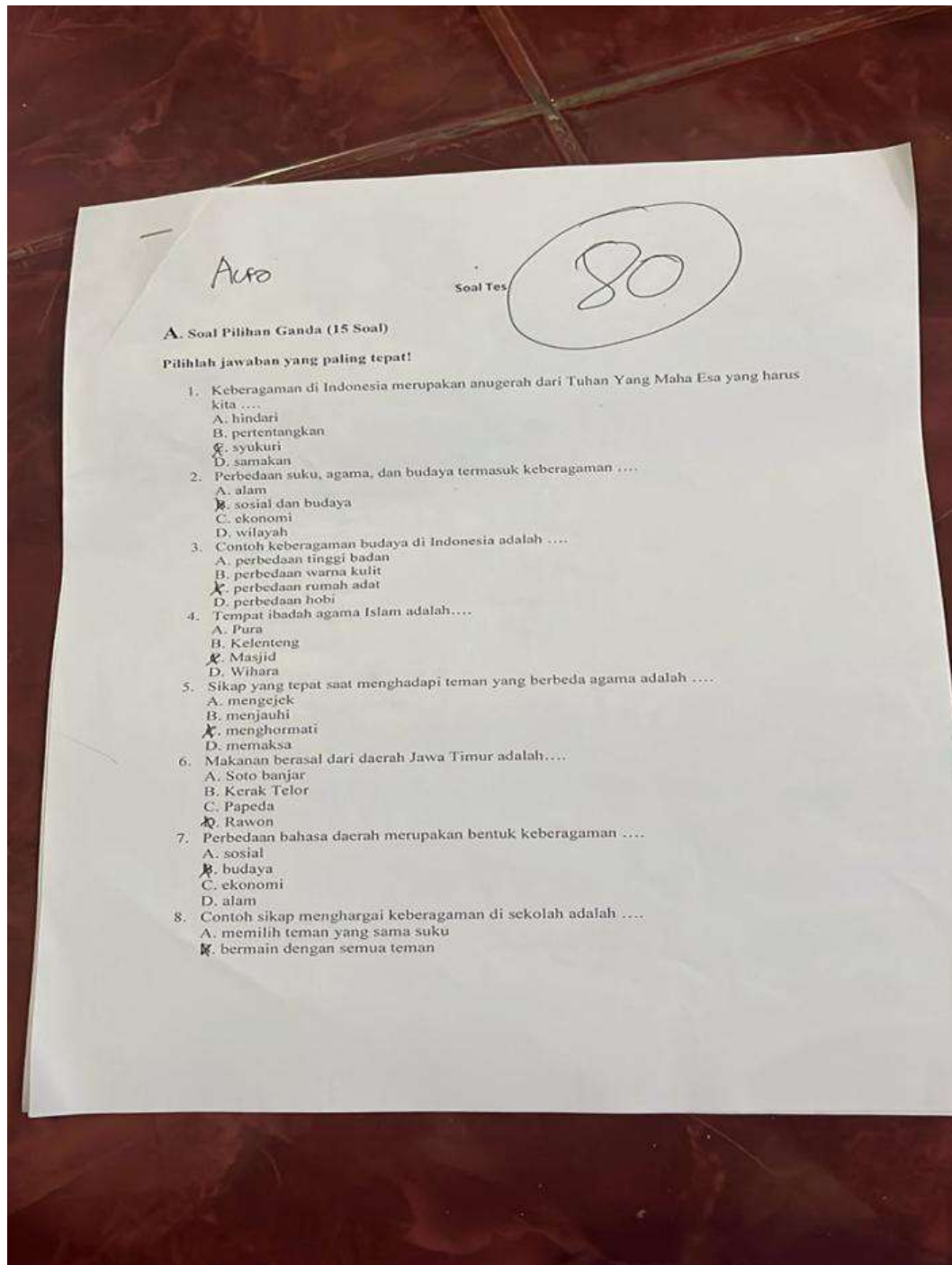
Gambar 12.4 LKPD Siklus III



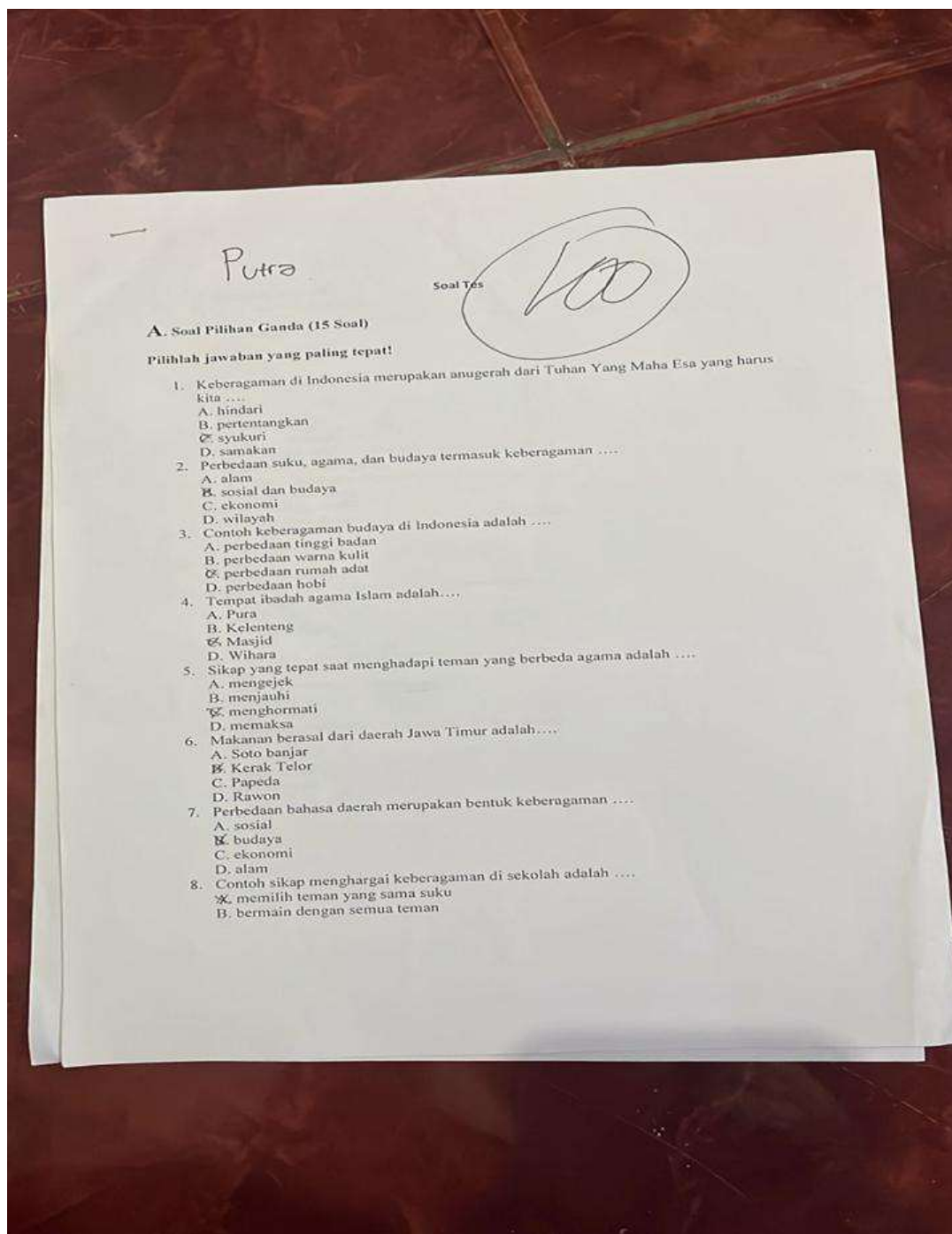
Gambar 12.5 LKPD Siklus III



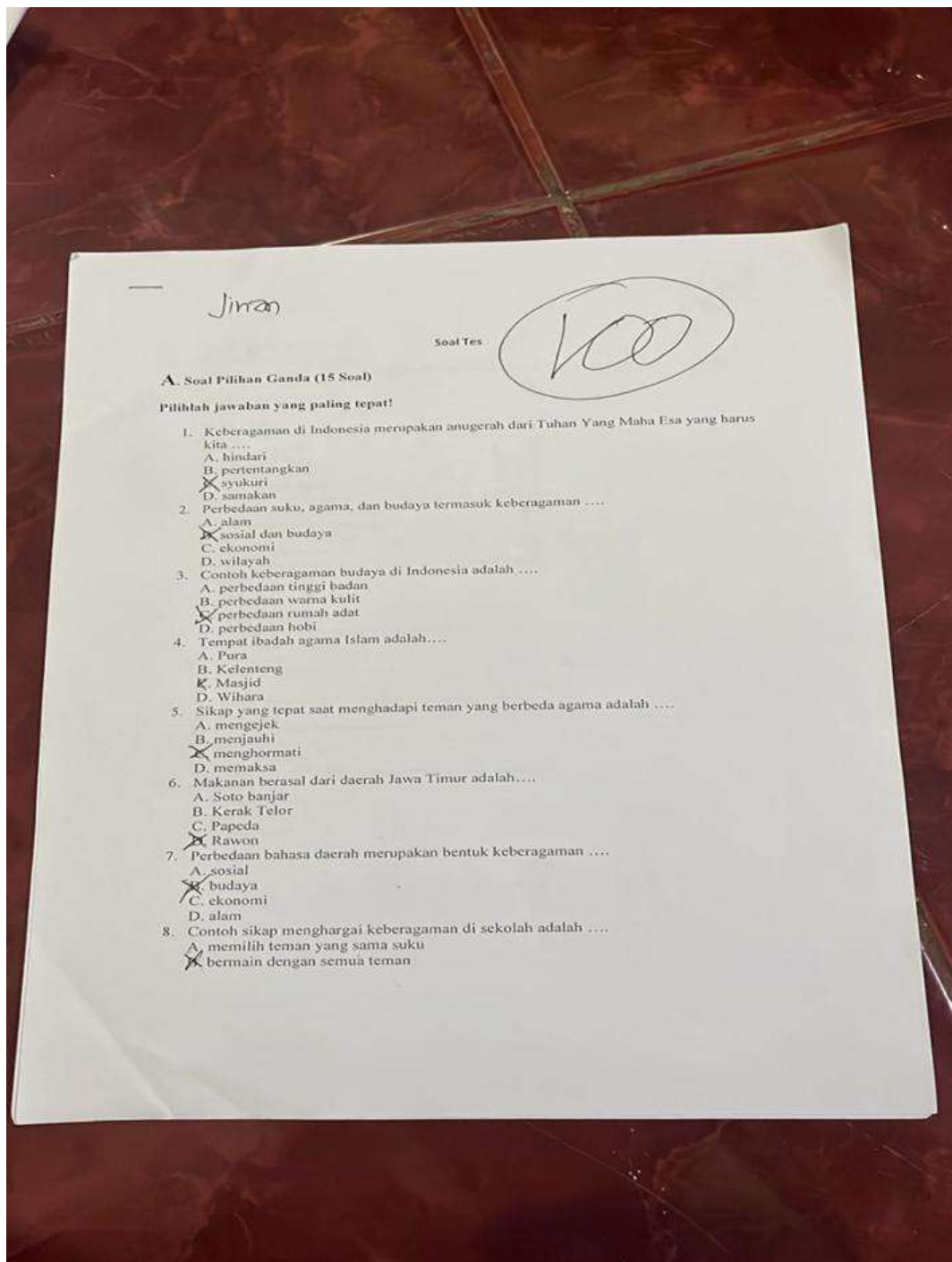
Gambar 12.6 Dokumentasi Nilai Siklus I



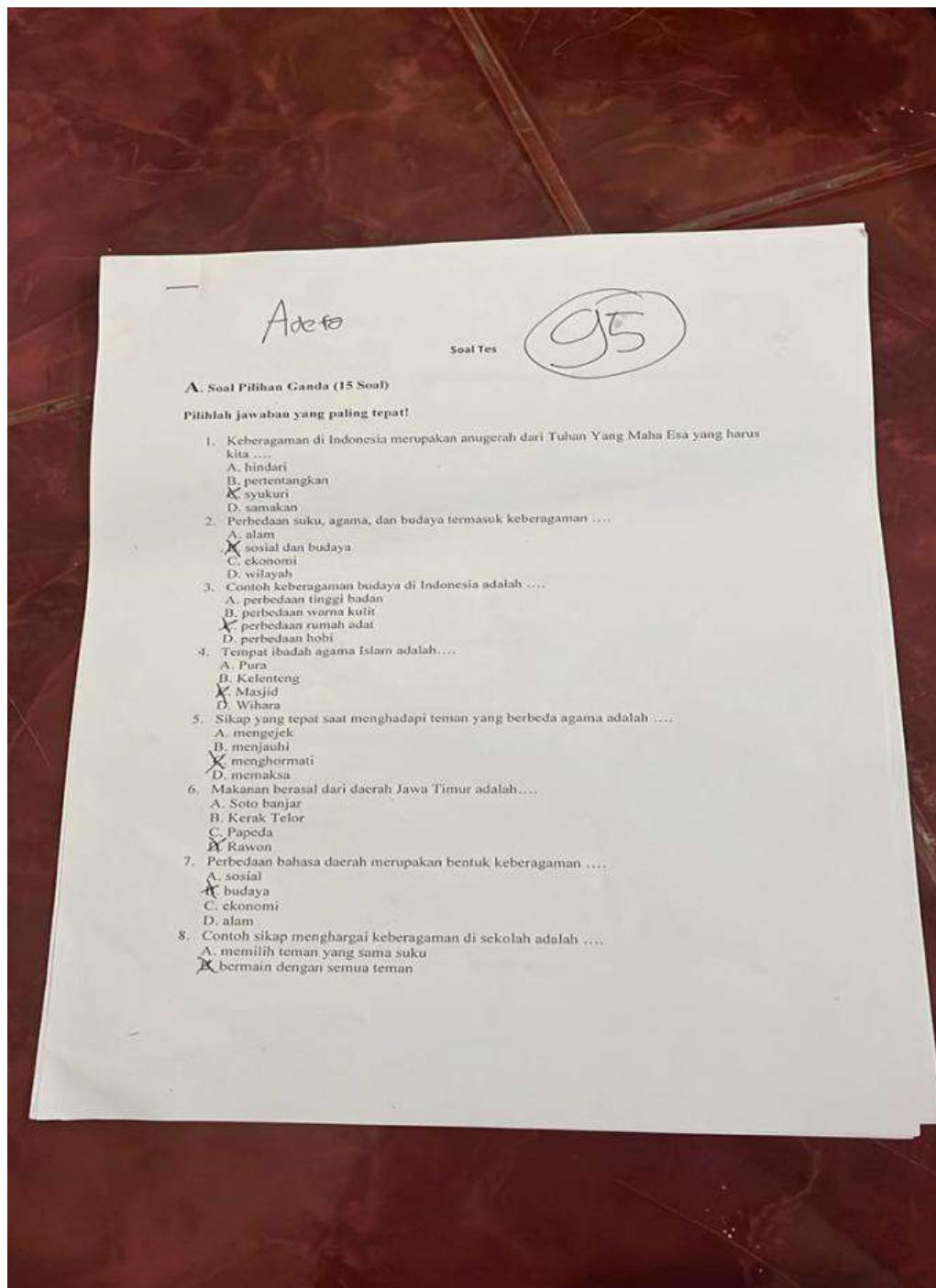
Gambar 12.7 Dokumentasi Nilai Siklus I



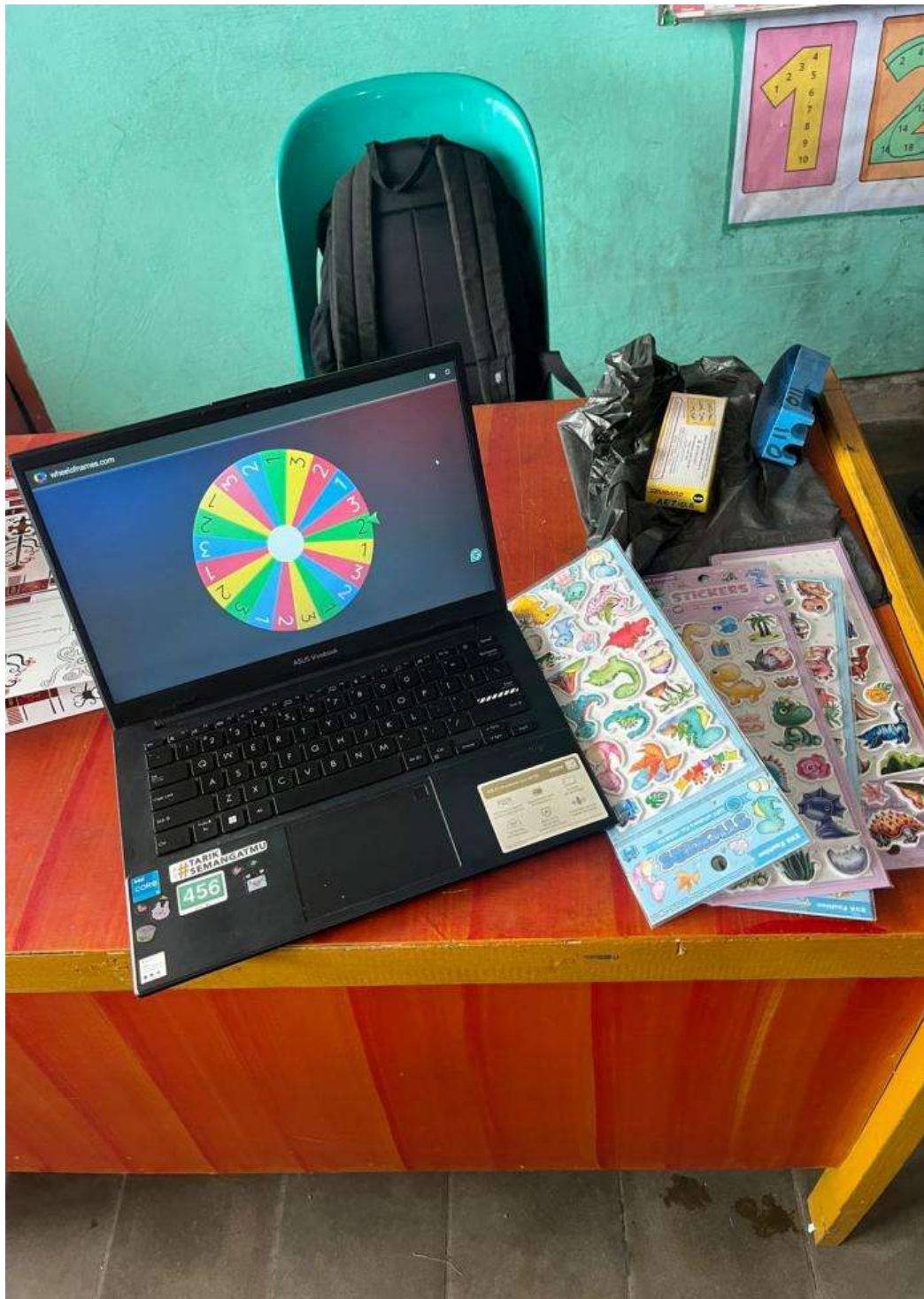
Gambar 12.8 Dokumentasi Nilai Siklus I



Gambar 12.9 Dokumentasi Nilai Siklus I



Gambar 12.10 Dokumentasi Nilai Siklus I



Gambar 12. 11 Alat Peraga



Gambar 12. 12 Reward

Lampiran 8 Pengambilan Nilai Sebelum Penelitian Mata

Pelajaran IPAS

No	Nama Siswa	Nilai Test	Deskripsi
1	Adeeva	78	Mencapai kkm
2	Jihan	72	Dibawah kkm
3	Aisyah	70	Dibawah kkm
4	Arsenio	65	Dibawah kkm
5	Dewa	73	Dibawah kkm
6	Ardila	78	Mencapai kkm
7	Bernanda	66	Dibawah kkm
8	Defni	74	Dibawah kkm
9	Putra	60	Dibawah kkm
10	Gibran	76	Mencapai kkm
11	Aqil	80	Mencapai kkm
12	Aufa	69	Dibawah kkm
13	Febri	67	Dibawah kkm
14	Brian	79	Mencapai kkm
15	Davi	62	Dibawah kkm
16	Najib	75	Mencapai kkm
17	Noval	71	Dibawah kkm
18	Raka	77	Mencapai kkm
19	Reynan	64	Dibawah kkm
20	Febriansyah	70	Dibawah kkm
21	Okta	71	Dibawah kkm

Jumlah siswa: 21

Siswa di bawah KKM: 14 siswa

Siswa mencapai/di atas KKM: 7 siswa

Kondisi awal menunjukkan hasil belajar masih rendah, sehingga perlu upaya perbaikan melalui pembelajaran/strategi yang diterapkan dalam penelitian.

Lampiran 9
Pengambilan Nilai Siklus I Penelitian Mata Pelajaran IPAS

No	Nama Siswa	Nilai Test	Deskripsi
1	Adeeva	95	Mencapai kkm
2	Jihan	100	Mencapai kkm
3	Aisyah	80	Mencapai kkm
4	Arsenio	100	Mencapai kkm
5	Dewa	70	Dibawah kkm
6	Ardila	95	Mencapai kkm
7	Bernanda	84	Mencapai kkm
8	Defni	100	Mencapai kkm
9	Putra	100	Mencapai kkm
10	Aufa	80	Mencapai kkm
11	Aqil	95	Mencapai kkm
12	Gibran	70	Dibawah kkm
13	Vebri	70	Dibawah kkm
14	Rajabfian	95	Mencapai kkm
15	Davi	70	Dibawah kkm
16	Najib	100	Mencapai kkm
17	Noval	95	Mencapai kkm
18	Raka	85	Mencapai kkm
19	Reynan	100	Mencapai kkm
20	Febriansyah	95	Mencapai kkm
21	Okta	70	Dibawah kkm

Jumlah siswa: 21

Siswa di bawah KKM: 5 siswa

Siswa mencapai/di atas KKM: 16 siswa

Kondisi awal menunjukkan hasil belajar masih rendah, sehingga perlu upaya perbaikan melalui pembelajaran/strategi yang diterapkan dalam penelitian.

Lampiran 10
Pengambilan Nilai Siklus II Penelitian Mata Pelajaran IPAS

No	Nama Siswa	Nilai Test	Deskripsi
1	Adeeva	95	Mencapai kkm
2	Jihan	100	Mencapai kkm
3	Aisyah	75	Mencapai kkm
4	Arsenio	85	Mencapai kkm
5	Dewa	75	Mencapai kkm
6	Ardila	95	Mencapai kkm
7	Bernanda	75	Mencapai kkm
8	Defni	100	Mencapai kkm
9	Putra	95	Mencapai kkm
10	Gibran	75	Mencapai kkm
11	Aqil	95	Mencapai kkm
12	Aufa	80	Mencapai kkm
13	Vebri	80	Mencapai kkm
14	Rajabfian	75	Mencapai kkm
15	Davi	70	Dibawah kkm
16	Najib	100	Mencapai kkm
17	Noval	80	Mencapai kkm
18	Raka	85	Mencapai kkm
19	Reynan	100	Mencapai kkm
20	Febriansyah	80	Mencapai kkm
21	Okta	75	Mencapai kkm

Jumlah siswa: 21

Siswa di bawah KKM: 1 siswa

Siswa mencapai/di atas KKM: 20 siswa

Kondisi awal menunjukkan hasil belajar sudah mencapai target, sehingga perlu upaya percobaan sekali lagi melalui pembelajaran/strategi yang diterapkan dalam penelitian untuk memastikan hasil tersebut berhasil.

Lampiran 11
Pengambilan Nilai Siklus III Penelitian Mata Pelajaran IPAS

No	Nama Siswa	Nilai Test	Deskripsi
1	Adeeva	100	Mencapai kkm
2	Jihan	100	Mencapai kkm
3	Aisyah	100	Mencapai kkm
4	Arsenio	100	Mencapai kkm
5	Dewa	100	Mencapai kkm
6	Ardila	100	Mencapai kkm
7	Bernanda	100	Mencapai kkm
8	Defni	100	Mencapai kkm
9	Putra	100	Mencapai kkm
10	Gibran	100	Mencapai kkm
11	Aqil	100	Mencapai kkm
12	Aufa	100	Mencapai kkm
13	Vebri	100	Mencapai kkm
14	Rajabfian	100	Mencapai kkm
15	Davi	100	Mencapai kkm
16	Najib	100	Mencapai kkm
17	Noval	100	Mencapai kkm
18	Raka	100	Mencapai kkm
19	Reynan	100	Mencapai kkm
20	Febriansyah	100	Mencapai kkm
21	Okta	100	Mencapai kkm

Jumlah siswa: 21

Siswa di bawah KKM: 0 siswa

Siswa mencapai/di atas KKM: 21 siswa

Kondisi awal menunjukkan hasil belajar masih rendah, sehingga perlu upaya perbaikan melalui pembelajaran/strategi yang diterapkan dalam penelitian.

Lampiran 12 Dokumentasi kegiatan dan surat-Surat penelitian



Gambar 12. 13 Dokumentasi kegiatan



Gambar 12. 14 Dokumentasi kegiatan



Gambar 12.15 Dokumentasi kegiatan



Gambar 12. 16 Dokumentasi kegiatan

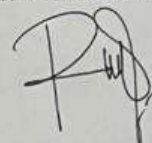
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN 010 Samarinda Kota
 Kelas/Semester : IV B / II
 Hari / Tanggal : 3 Februari dan 5 Februari
 Pertemuan : 1 dan II
 Siklus : II

Petunjuk : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan rubrik penilaian yang tersedia

No	Indikator Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	A. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.				✓
2	Guru memeriksa kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran				✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
	B. Mengarahkan dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran				
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.			✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				✓
6	Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas atau kegiatan.				✓
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung.			✓	
8	Guru mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan tertib.				✓
	C. Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses dan hasil belajar				
9	Guru memberikan evaluasi atau penilaian sesuai dengan materi yang telah diajarkan				✓
	D. Menutup kegiatan pembelajaran				
10	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
11	Guru menutup pembelajaran dengan salam.				✓

Samarinda, 3 Febuari 2026
 Guru Wali Kelas IV B



Riska Ulandari, S.Pd
 NIP. 199610006205212011

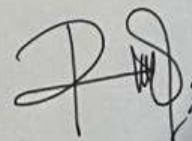
Gambar 12. 17 Dokumentasi kegiatan

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN 010 Samarinda Kota
 Kelas/Semester : IV B / II
 Hari / Tanggal : 29 Januari dan 3 Februari 2026
 Pertemuan : 1 dan 11
 Siklus : 1
 Petunjuk : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan rubrik penilaian yang tersedia

No	Indikator Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	A. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.				✓
2	Guru memeriksa kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran				✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
	B. Mengarahkan dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran				
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.				✓
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.			✓	
6	Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas atau kegiatan.				✓
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung.			✓	
8	Guru mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan tertib.			✓	
	C. Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses dan hasil belajar				
9	Guru memberikan evaluasi atau penilaian sesuai dengan materi yang telah diajarkan				✓
	D. Menutup kegiatan pembelajaran				
10	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
11	Guru menutup pembelajaran dengan salam.				✓

Samarinda, 3 Februari 2026
 Guru Wali Kelas IV B



Riska Ulandari, S.Pd
 NIP. 199610006205212011

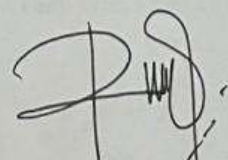
Gambar 12. 18 Dokumentasi kegiatan

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN 010 Samarinda Kota
 Kelas/Semester : IV B / II
 Hari / Tanggal : 10 Februari dan 12 Februari
 Pertemuan : 1 dan 11
 Siklus : III
 Petunjuk : Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan rubrik penilaian yang tersedia

No	Indikator Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	A. Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				✓
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.				✓
2	Guru memeriksa kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran			✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
	B. Mengarahkan dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran				
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.			✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				✓
6	Guru membimbing siswa saat mengerjakan tugas atau kegiatan.				✓
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung.				✓
8	Guru mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan tertib.				✓
	C. Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses dan hasil belajar				
9	Guru memberikan evaluasi atau penilaian sesuai dengan materi yang telah diajarkan				✓
	D. Menutup kegiatan pembelajaran				
10	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
11	Guru menutup pembelajaran dengan salam.				✓

Samarinda, 3 Febuari 2026
 Guru Wali Kelas IV B



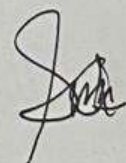
Riska Ulandari, S.Pd
 NIP. 199610006205212011

Gambar 12. 19 Dokumentasi kegiatan

Hasil Observasi Siklus I

NO	Nama Siswa	Persiapan	Perhatian	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab dan pemahaman	Mandiri dan jujur	Menyimpulkan	Mendengarkan dan memperhatikan
1	Okta	4	5	4	3	4	5	4	5
2	Adeva	3	4	3	4	3	4	3	4
3	Naufal	5	4	5	4	5	4	5	4
4	Reynan	2	3	3	2	3	3	2	3
5	Acceng	4	4	4	5	4	4	4	5
6	Dila	5	5	4	4	5	5	4	5
7	Gibran	3	3	4	3	3	3	4	3
8	Raka	4	5	5	4	4	5	5	5
9	Rafi	2	3	2	3	2	3	2	3
10	Aisya	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Aufa	3	4	3	4	3	4	3	4
12	Defni	4	4	3	4	4	4	3	4
13	Febrian	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Aqil	5	4	5	4	5	4	5	4
15	Bernada	4	3	4	3	4	3	4	3
16	Jihan	5	5	4	5	5	5	4	5
17	Davi	2	3	2	2	3	2	2	3
18	Dewa	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Rajabfian	3	4	3	4	3	4	3	4
20	Najib	5	4	4	5	5	4	4	5
21	Vebri	3	3	4	3	3	3	4	3
Jumlah		78	82	78	78	80	81	77	84
Presentase		74,29%	78,10%	74,29%	74,29%	76,19%	77,14%	73,33%	80%

Peneliti



Sony Christian

NPM 2286206038

Gambar 12. 20 Dokumentasi kegiatan

Hasil Observasi Siklus 2

NO	Nama Siswa	Persiapan	Perhatian	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab dan pemahaman	Mandiri dan jujur	Menyimpulkan	Mendengarkan dan memperhatikan
1	Okta	4	3	4	5	4	3	4	4
2	Adeva	3	4	3	4	3	4	3	4
3	Naufal	5	4	4	5	4	4	5	4
4	Reynan	3	3	2	3	3	3	3	3
5	Accng	4	5	5	4	4	5	4	5
6	Dila	5	4	4	5	5	4	5	4
7	Gibran	3	4	3	4	3	3	3	4
8	Raka	4	3	4	4	4	4	4	3
9	Rafi	2	3	3	3	3	2	3	3
10	Aisya	5	5	5	5	5	5	4	5
11	Aufa	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Defni	3	3	4	3	3	3	3	3
13	Febrian	4	5	3	4	4	4	4	5
14	Aqil	5	4	4	5	4	5	5	4
15	Bernada	3	4	3	4	3	4	3	4
16	Jihan	4	5	5	5	4	4	4	5
17	Davi	2	3	2	3	3	2	3	3
18	Dewa	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Rajabfian	3	3	4	3	3	3	3	3
20	Najib	4	4	5	4	4	4	5	4
21	Vebri	3	2	3	3	3	3	2	3
Jumlah		77	79	76	87	78	76	80	81
Presentase		73,33%	75,24%	72,38%	82,86%	74,29%	72,38%	76,19%	77,14%

Peneliti



Sony Christian

NPM 2286206038

Gambar 12. 21 Dokumentasi kegiatan

Hasil Observasi Siklus 3

NO	Nama Siswa	Persiapan	Perhatian	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab dan pemahaman	Mandiri dan jujur	Menyimpulkan	Mendengarkan dan memperhatikan
1	Okta	4	5	4	5	4	4	5	4
2	Adeva	5	4	4	4	5	4	4	5
3	Naufal	4	4	5	4	4	5	4	4
4	Reynan	5	5	4	4	5	4	4	5
5	Aceng	4	4	4	5	4	4	5	5
6	Dila	5	4	5	4	5	4	4	4
7	Gibran	4	5	4	4	4	5	4	5
8	Raka	4	4	5	4	4	4	5	4
9	Rafi	5	4	4	5	4	5	4	4
10	Aisya	5	5	5	5	5	5	4	5
11	Aufa	5	4	5	4	4	5	4	4
12	Defni	4	4	4	5	4	4	5	4
13	Febrian	5	5	4	4	5	4	4	5
14	Aqil	4	4	5	4	4	5	4	4
15	Bernada	5	4	4	5	5	4	4	4
16	Jihan	4	5	4	4	4	5	4	5
17	Davi	5	4	5	4	5	4	4	4
18	Dewa	4	4	4	5	4	4	5	4
19	Rajabfian	5	5	4	4	5	4	4	5
20	Najib	4	4	5	4	4	5	4	4
21	Vebri	5	4	4	5	5	4	4	4
Jumlah		93	92	93	92	93	93	89	93
Presentase		88,57%	87,62%	88,57%	87,62%	88,57%	88,57%	84,76%	88,57%

Peneliti



Sony Christian

NPM 2286206038

Gambar 12. 22 Dokumentasi kegiatan



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
+ BUKU KALAM
+ BUKU KALAM
+ BUKU KALAM
+ BUKU KALAM

Samarinda, 21 Januari 2026

Nomor : 041/UWGM/FKIP-PGSD/I/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 010 Samarinda Kota

di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Sony Christian
NPM : 2286206038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pemberian reward dalam meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV B di SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,


Ratna Khaifunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK: 2016.089.5

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Almaus unggul, widyakehewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Gambar 12. 23 Dokumentasi kegiatan



Gambar 12. 25 Dokumentasi kegiatan



Gambar 12. 25 Dokumentasi kegiatan